

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**



Oleh

**ST. NURHALISAH
NIM. 2120203862201086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH PROFITABILITA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**



Oleh

**ST. NURHALISAH
NIM : 2120203862201086**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Nama Mahasiswa : St. Nurhalisah

NIM : 2120203862201086

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-4337/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....)

NIP : 197111111998032003

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I

NIP. 19781101 2009 12 1 003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Nama Mahasiswa : St. Nurhalisah

NIM : 2120203862201086

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-4337/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

Tanggal Kelulusan : 01 Juli 2026

Disetujui Oleh:

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Ira Sahara, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.IA
NIP. 19781101 2009 12 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada program Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua saya yaitu Bapak M.Basri dan Ibu Jamila orang yang sangat berjasa didalam kehidupan saya dan orang yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu yang bisa sampai ditahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab terhadap keluarga dan selalu mengusahakan yang terbaik dan selalu memberikan kebahagiaan kepada penulis.

Kepada seluruh keluarga besar dari pihak ibu dan pihak ayah, yaitu para tante, om, serta saudara-saudara yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan. Kebersamaan dan kasih sayang kalian menjadi penguat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta tetap terjalin hubungan yang harmonis di antara kita semua

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan

dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras untuk mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Andi Bahri, M.E. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ira Sahara, M.Ak. sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan menasehati sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M, dan Ibu Ira Sahara, M.Ak, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi arahan penulis dalam pengurusan administrasi selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare
8. Kepada saudara saya Sitti Humairah terima kasih banyak atas dukungan serta semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
9. Kepada sahabat seperjuangan penulis (Fadia Nurulinaya dan Nur Ainun J) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam segala hal selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat lainnya (Anugrah Aprilia) terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, doa, dan perhatiannya, serta terima kasih atas persahabatan yang sungguh luar biasa selama ini.
10. Kepada teman-teman KKN Posko 57 Kelurahan Tiro Sompe terima kasih telah memberikan dukungan, berbagi suka duka, kebersamaan dan pengalaman

berharga yang dibagikan selama KKN. Dan untuk teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas kerja samanya dan segala kenangan selama penulis menjalankan kuliah.

11. Terima kasih kepada diri saya St. Nurhalisah sudah mampu berusaha dengan keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah dalam mengerjakan tugas akhir dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah SWT. Senantiasa membalas pengorbanan tulus yang telah diberikan dengan segala limpahan rahmat dan hidayahdari-nya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamin.

Parepare, 15 Juli 2026 M
30 Muharram 1447 H

Penulis



St. Nurhalisah
NIM 2120203862201086

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : St. Nurhalisah
Nim : 2120203862201086
Tempat /Tgl. Lahir : Pinrang, 20 Agustus 2003
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen
Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode
2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juli 2026 M
30 Muharram 1447 H

Penulis



St. Nurhalisah
NIM 2120203862201086

ABSTRAK

St. Nurhalisah Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. (Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakkonsistenan hasil studi terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia, serta fluktuasi nilai perusahaan pada periode 2020–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan karena data diperoleh langsung dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Sampel sebanyak 35 data observasi ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung $1,953 < t\text{-tabel } 2,037$ dan nilai signifikansi $0,06 > 0,05$, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung $-3,586 > 2,037$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F-hitung $6,672 > F\text{-tabel } 3,30$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,250 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 25% variasi nilai perusahaan, sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Return on Assets*, Kebijakan Dividen, *Dividend Payout Ratio*, Nilai Perusahaan, *Price to Book Value*, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PEGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN LITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan	12
B. Tinjauan Teoritis	19
1. Signaling Theory	19
2. Teori Kinerja Keuangan	21
3. Laporan Keuangan	23
4. Rasio-Rasio Keuangan	26
5. Profitabilitas	28
6. Kebijakan Dividen	33
C. Kerangka Pikir	40

D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	50
F. Definisi Operasional Variabel.....	51
G. Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data.....	53
I. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
B. Teknik Analisis Data.....	71
C. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	108
BIODATA PENULIS.....	159

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	42



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2024	4
3.1	Populasi Penelitian	48
3.2	Sampel Penelitian	50
4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	61
4.2	Laporan Tahunan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	62
4.3	Laporan Tahunan Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	65
4.4	Laporan Tahunan Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	68
4.5	Laporan Tahunan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	71
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	75
4.7	Hasil Uji Normalitas	79
4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	81
4.10	Hasil Uji Autokolreasi	82
4.11	Hasil Uji t	83
4.12	Hasil Uji F	85
4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	85
4.14	Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	87
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	89

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
01	Data Penelitian	109
02	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	112
03	Surat Izin Penelitian Kampus	113
04	Surat Izin Penelitian PTSP	114
05	Surat Selesai Meneliti Bursa Efek Indonesia	115
06	<i>Output</i> Pengujian SPSS 26	116
07	Data Laporan Keuangan Perusahaan	121



PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَافٍ : kaifa

حَوْل : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِي	Fathah dan alif ayau ya	Ā	A dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : rāma

يَمُوتَ :

yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu transliterasinya dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةٌ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mādinah al-fāḍilah* atau *al-mādinatul faḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا :

rabbanā رَبَّنَا

: najjainā



الْحَقُّ : al-

الْحَقُّ haqq :

الْحَجُّ al-hajj :

nu''ima

عَدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasinya seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'arabiy)

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'alyy atau 'aly)

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini katta sandang ditransliterasi seperti biasa al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar(-),

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

بِلَادٍ : al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :

الْأُوء : *ta'muruna*

شَيْءٍ : *al-nau'*

syai'un

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi żilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دُيْنُ اللّٰهِ *dīnullah*

بِلّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammda ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamid Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS.../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadist Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantara sebagai berikut:

- 1) ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma(,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka, tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh ”
- 2) et al.: “Dan lain-lain” “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
- 3) Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

- 4) Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- 5) Vol.: Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- 6) No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini mengalami perubahan yang cukup pesat, ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri sehingga menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat, dalam landscape yang dinamis ini, tujuan fundamental perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar suatu perusahaan, yang dimaksudkan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan, serta aktivitas manajemen. Kesuksesan suatu bisnis yang dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham.¹ Meningkatnya harga saham tidak hanya menimbulkan *capital gain* bagi pemegang saham tetapi juga mempresentasikan kepercayaan pasar yang menjadi bukti kesuksesan strategi korporasi. Oleh karena itu, dalam menghadapi intensitas persaingan yang semakin tinggi, identifikasi terhadap faktor-faktor determinan yang mampu mendongkrak nilai perusahaan menjadi fokus utama bagi manajemen dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah (baku) menjadi barang jadi, kemudian menjual barang jadi tersebut.² Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Bidang akuntansi yang menangani masalah produksi disebut

¹ Samsurijal Hasan et al., *Manajemen Keuangan* (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022). h.1-11

² Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, ed. Indrayani (Makassar: Cendekia Publisher, 2020). h.21

akuntansi biaya (*cost accounting*), tujuannya menetapkan beban pokok produksi. Perbedaan antara perusahaan dagang dengan perusahaan manufaktur disebabkan oleh adanya perbedaan dalam sifat operasinya. Perusahaan dagang melakukan aktivitas pembelian barang dan dapat langsung menjualnya tanpa melakukan proses pengolahan lebih lanjut.³ Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi dalam tiga kategori: sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan-perusahaan ini biasanya memiliki kedua jenis tujuan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek mereka adalah memperoleh laba maksimum dengan sumber daya yang tersedia, sementara fokus jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak kekayaan yang dimiliki pemiliknya. Investor tidak serta merta memilih untuk berinvestasi di suatu perusahaan tanpa melakukan evaluasi. Mereka terlebih dahulu menganalisis untuk mengetahui apakah perusahaan itu dapat memberikan keuntungan atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan sangat signifikan karena mencerminkan keadaan perusahaan, yang dapat memengaruhi pandangan investor terhadapnya. Oleh karena itu, setiap pengusaha akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kesan positif agar calon investor tertarik untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penilaian investor atas setiap equitas yang dimiliki. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja manajemen dalam mengelola modal yang diinvestasikan. Investor akan terus

³ Anton Indra Budiman et al., *Pengantar Akuntansi 2 Dan Soal Pembahasan* (Palembang: NoerFikri Offset Palembang, 2021). h. 1-2

melakukan evaluasi pada kinerja perusahaan yang untuk menemukan perusahaan yang memiliki prospek baik. Perusahaan yang memiliki potensi baik akan mengundang banyak investor yang ingin berinvestasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan memiliki peranan krusial bagi para pemegang saham, karena ini berkaitan dengan kekayaan mereka. Jika nilai perusahaan naik, maka kekayaan para pemegang saham juga akan naik. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, langkah-langkah dalam manajemen finansial perlu diterapkan. Setiap kebijakan atau keputusan yang diambil dalam bidang keuangan akan memengaruhi keputusan-keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Elemen yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah kemampuan untuk meraih laba (Profitabilitas). Kemampuan ini terkait dengan seberapa efektif perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan bersumber dari pendapatannya dan pilihan investasi yang telah diambil. Hal ini menjadi daya tarik utama bagi investor karena mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut dikelola. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang signifikan umumnya lebih menarik perhatian investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan itu. Permintaan yang meningkat ini dapat berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan, yang terlihat dari harga sahamnya.⁴

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan yang berkaitan dengan dividen. Dividen merupakan bagian dari laba perusahaan

⁴ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 3, 2022, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>. h.26

yang diberikan kepada pemilik saham. Besaran dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh direksi dan harus disetujui dalam pertemuan pemegang saham. Terdapat dua tipe dividen: dividen tunai dan dividen saham. Dividen tunai adalah sejumlah dana yang diberikan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang mereka miliki. Sementara itu, istilah 'dividen saham' merujuk pada dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk lembar saham baru. Hal ini nantinya akan menambah total lembar saham yang dimiliki oleh para investor. Kebijakan dividen adalah keputusan di bidang manajemen keuangan yang menentukan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penyesuaian dividen, pemecahan saham, serta pembelian kembali saham yang ada. Semua opsi kebijakan ini dipilih untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.⁵

Tabel 1. 1.
Data Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2024

Nama Perusahaan	ROA	DPR	PBV
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0,57	0,16	17,98
PT. Kalbe Farma Tbk.	0,59	0,28	10,66
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	0,39	0,48	4,60
PT. Sekar Laut Tbk.	0,36	0,08	24,61
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	0,44	0,19	12,58
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	0,61	0,18	37,70
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	0,05	0,03	18,55

⁵ Darmawan, *Kebijakan Dividen: Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. h. 16

Tabel 1.1 diatas menyajikan data keuangan tiga variabel utama dari tujuh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Data awal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang tinggi, dan sebaliknya. Sebagai contoh, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. memiliki ROA 0,57% dan DPR 0,16% yang menghasilkan PBV tinggi sebesar 17,98%, mengindikasikan bahwa pasar merespons positif perusahaan yang efisien dan tidak membagikan laba secara berlebihan. Sementara itu, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. menunjukkan ROA tertinggi (0,61%) dengan PBV juga sangat tinggi (37,70%) dan DPR yang rendah (0,18%), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas yang kuat dapat mendorong tingginya penilaian pasar meskipun dividen yang dibagikan relatif rendah. Di sisi lain, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. memiliki ROA yang sangat rendah (0,05%) dan DPR yang kecil (0,03%), namun PBV-nya masih cukup tinggi yaitu 18,55%. Fenomena ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor lain di luar profitabilitas dan kebijakan dividen yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti prospek pertumbuhan, sentimen pasar, atau faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, data awal ini memperkuat urgensi penelitian untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur, mengingat masih ditemukannya ketidakkonsistenan hubungan antar variabel yang perlu diuji lebih mendalam.

Penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas menunjukkan adanya kesamaan dan perbedaan dalam faktor-faktor yang berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Rizky Adhitya Nugraha dan Mohammad Fany

Alfarisi menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai t hitung variabel independen profitabilitas (ROA) lebih besar dari nilai t hitung ($5,607709 > 1,973$) dan nilai signifikannya berada dibawah 0,05 yakni 0,00000 ($0,00000 < 0,05$). Nilai positif pada profitabilitas mengidentifikasikan bahwa peningkatan nilai profitabilitas akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya, profitabilitas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari setiap aktivitas yang dilakukannya dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini berfungsi sebagai standar untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.⁶

Bertentangan dengan studi yang dilakukan oleh Laela Nur Janah, ditemukan bahwa profitabilitas memberikan dampak negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas tidak mengalami perubahan yang signifikan dari satu periode ke periode selanjutnya. Profitabilitas yang dikontrol dengan variabel *leverage* berpengaruh negatif karena profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA yang ditentukan dengan cara membandingkan hasil laba bersih dengan total aset apabila dikontrol menggunakan *leverage* yang merupakan hutang maka mengalami penurunan. Apabila nilai hutangnya tinggi maka laba bersih yang diterima perusahaan akan menjadi sedikit, hal tersebut

⁶ Rizky Adhitya Nugraha and Mohammad Fany Alfarisi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Mirai Management* 5 (2020): h.370–76.

dapat menjadi salah satu alasan mengapa profitabilitas yang dikontrol oleh *leverage* dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.⁷

Penelitian Santoso dan Widjaja yang menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan tanpa melibatkan kebijakan dividen menghasilkan koefisien regresi untuk ROA sebesar 2.895 dengan signifikansi 0.001 dan koefisien likuiditas sebesar 1.240 dengan signifikansi 0.025. Nilai R-square yang diperoleh adalah 0.425, menunjukkan bahwa model tersebut mampu menjelaskan 42.5% variasi nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Meskipun hasil ini konsisten dengan teori sinyal dan teori trade-off, namun ketiadaan variabel kebijakan dividen dalam model regresi $NP = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.CR + \epsilon$ dianggap mengurangi kelengkapan analisis dalam memahami mekanisme penciptaan nilai perusahaan secara utuh.⁸

Temuan yang lebih komprehensif datang dari penelitian Putra dan Hartono di sektor manufaktur yang menggunakan analisis regresi berganda dengan formula $NP = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.DPR + \beta_3.SIZE + \epsilon$. Hasil analisis menunjukkan koefisien DPR positif sebesar 1.650 dengan signifikansi 0.008, sementara pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan juga positif ($\beta = 3.120$, $p = 0.000$). Nilai R-square model ini mencapai 0.575, mengindikasikan bahwa penambahan variabel kebijakan dividen meningkatkan kemampuan penjelas model. Koefisien DPR yang positif ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen meningkatkan dampak keuntungan terhadap nilai

⁷ Laela Nur Janah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021)" (UNIVERSITAS TIDAR, 2022).

⁸ Bambang Santoso and Maria Widjaja, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2022, h.134–50.

perusahaan di sektor manufaktur, sesuai dengan teori *bird in the hand* yang menyatakan bahwa investor lebih menghargai dividen tunai yang pasti.⁹ Sementara itu, penelitian Kurniawan dan Siregar dalam konteks periode pasca pandemi COVID-19 menemukan hasil yang menarik dengan model $NP = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.DPR + \beta_3.LEV + \beta_4.GROWTH + \epsilon$. Kebijakan dividen menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 1.890 ($p = 0.005$), sementara *leverage* berpengaruh negatif signifikan dengan koefisien -0.950 ($p = 0.032$). Model ini menghasilkan R-square sebesar 0.612, yang relatif lebih tinggi dibandingkan penelitian lainnya.¹⁰

Pemilihan sektor manufaktur sebagai objek studi didasari pada perannya sebagai tulang punggung dan penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini umumnya bersifat padat modal, memiliki siklus operasional yang kompleks, dan sangat dipengaruhi oleh siklus ekonomi, sehingga keputusan investasi dan alokasi laba (antara dibagikan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali) menjadi sangat kritis. Periode penelitian 2020-2024 juga menawarkan konteks temporal yang unik dan bernilai, karena mencakup fase normal pra-pandemi, guncangan berat selama pandemi COVID-19, dan periode pemulihan ekonomi. Hal ini memungkinkan penelitian untuk menguji ketangguhan (*resilience*) hubungan antar variabel dalam menghadapi volatilitas ekonomi yang ekstrem.

⁹ Arief Putra and Rudi Hartono, “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2023, h.267–85.

¹⁰ Andi Kurniawan and Siti Siregar, “Dampak Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pemulihan Pandemi,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 2024, h.45–68.

Sehubung dengan penjelasan di latar belakang serta fenomena yang ada, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**”. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks teori sinyal, tetapi juga dapat menjadi pertimbangan strategis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi pascapandemi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Menurut latar belakang penelitian, permasalahan serta sasaran yang ingin diraih pada penelitian ini, maka kegunaan atau manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

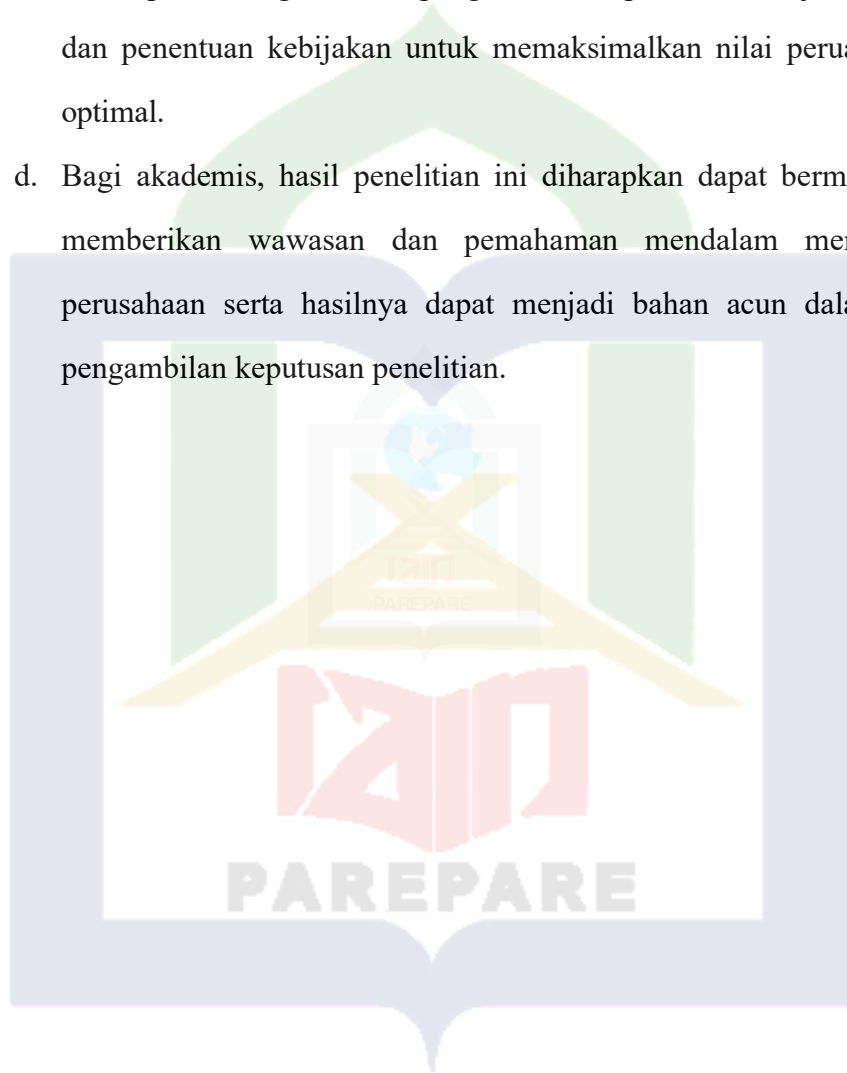
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya mengenai topik dan pembahasan penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan penulis mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan sebagai suatu sarana atau media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh penulis dibangku perkuliahan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan manufaktur sehingga dapat dijadikan bahan masukan berupa sumbangan pemikiran yang berarti dalam pengambilan keputusan bisnis untuk menanamkan dananya dan membeli saham pada perusahaan yang dinilai tepat di pasar modal, sehingga dapat memperkecil

risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

- c. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan dan penentuan kebijakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan secara optimal.
- d. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam mengenai nilai perusahaan serta hasilnya dapat menjadi bahan acuan dalam referensi pengambilan keputusan penelitian.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti menyusun proposal ini dengan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai referensi untuk mendukung dan memperkaya kajian. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Mery Anggun Tyas tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages*, sedangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages*.¹¹

Penelitian Mery Anggun Tyas dan penelitian ini memiliki persamaan. Pertama, kedua penelitian sama-sama menjadikan nilai perusahaan sebagai variabel terikat, yang menunjukkan kesamaan tujuan dalam mengkaji determinasi nilai pemegang saham. Kedua, sasaran studi yang dipakai juga

¹¹ Mery Anggun Tyas, “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” (Sekolah Tinggi Ilmu Mandala Jember, 2021).

identik, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, terdapat kesamaan dalam penggunaan dua variabel kunci, yaitu profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR), sebagai variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keempat, dari aspek metodologi, kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda. Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan mendasar antara kedua penelitian ini. Dari aspek temporal, penelitian Tyas dilakukan pada periode 2015-2019 yang merepresentasikan kondisi ekonomi yang relatif stabil pra-pandemi, sementara penelitian ini mengambil periode 2020-2024 yang mencakup masa volatilitas tinggi selama pandemi dan proses pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Dari sisi cakupan variabel, penelitian Tyas mencakup empat variabel independen ditambah kebijakan dividen, sedangkan penelitian ini secara spesifik memfokuskan pada dua variabel inti yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen untuk mendapatkan analisis yang lebih mendalam. Penelitian Tyas menemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian ini menemukan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan (t hitung $-3,586$; Sig. $0,001$). Profitabilitas dalam penelitian Tyas berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian ini menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan (Sig. $0,060 > 0,05$).

2. Skripsi Alda Alhafiz L.Tobing tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹²

Penelitian Alda Alhafiz L. Tobing dan penelitian ini memiliki persamaan pada objek penelitian dan salah satu variabel independen. Dari segi objek, kedua skripsi sama-sama mengkaji perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan metode kuantitatif. Selain itu, kedua penelitian ini menjadikan kebijakan dividen sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, sehingga memiliki tujuan akhir yang sejalan yaitu memahami faktor-faktor penentu nilai perusahaan. Adapun perbedaan antara kedua penelitian ini cukup mendasar. Pertama, dari segi fokus penelitian, skripsi Alda Alhafiz L. Tobing menitikberatkan pada pengaruh kebijakan utang bersama dengan kebijakan dividen. Sementara itu, penelitian pembandingan berfokus pada profitabilitas sebagai variabel kunci di samping kebijakan dividen. Kedua, terkait objek penelitian, penelitian Alda membatasi sampelnya hanya pada subsektor makanan dan minuman, sehingga ruang lingkupnya lebih spesifik. Sebaliknya, penelitian pembandingan mencakup seluruh sektor manufaktur secara lebih luas,

¹² Alda Alhafiz L. Tobing, "Pengaruh Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021" (Universitas Medan Area, 2023).

yang membuat cakupan perusahaannya lebih umum dan beragam. Terakhir, dari segi metode penelitian, perbedaan utama ada pada periode waktu pengamatan. Penelitian Alda menggunakan data dari tahun 2019-2021 sementara penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. Penelitian Alda Alhafiz menemukan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan (t -hitung 2,998; Sig. 0,005), sedangkan penelitian ini menemukan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan (t hitung -3,586; Sig. 0,001).

3. Skripsi Farah Annisa tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.¹³

Penelitian Farah Annisa dan penelitian ini memiliki persamaan yang terletak pada objek penelitian dan variabel dependen serta salah satu variabel

¹³ Farah Annisa, “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022” (Universitas Darul Ulum Islamic Centre, 2024).

independennya. Kedua penelitian sama-sama mengkaji perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun cakupan subsektor yang berbeda. Tujuan akhir kedua penelitian ini juga sama, yaitu untuk mengkaji elemen-elemen yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Selain itu, profitabilitas berfungsi sebagai variabel bebas yang diaplikasikan dalam kedua studi, menunjukkan kesepakatan bahwa kinerja finansial perusahaan adalah faktor utama yang mendasari nilai perusahaan.

Perbedaan yang signifikan dalam fokus penelitian, cakupan variabel, dan periode waktu. Penelitian Farah Annisa memiliki cakupan yang lebih luas dengan menganalisis tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan. Hal ini menunjukkan fokusnya pada tiga kebijakan keuangan utama perusahaan secara simultan. Sebaliknya, penelitian ini fokus pada dua variabel saja, yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen, yang merupakan salah satu bagian dari keputusan pendanaan dalam penelitian Farah. Terakhir, periode penelitian yang digunakan juga berbeda, di mana Farah Annisa menggunakan data dari 2018-2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. Penelitian Farah Annisa menemukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan (t -hitung 2,313; Sig. 0,027), sedangkan penelitian ini menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan (Sig. 0,060 > 0,05).

4. Skripsi Fadilla Efpriati tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh nilai perusahaan serta menunjukkan ke arah negatif dan besarnya pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman adalah sebesar 9,1%.¹⁴

Penelitian Fadilla Efprianti dan penelitian ini memiliki persamaan dari segi objek penelitian dan dua variabel kunci. Kedua skripsi sama-sama mengkaji perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitiannya. Selain itu, kedua penelitian ini menjadikan kebijakan dividen sebagai variabel yang berdiri sendiri dan nilai perusahaan sebagai variabel yang dipengaruhi. Adapun perbedaan mendasar antara keduanya ada pada fokus penelitian dan variabel yang diteliti. Penelitian Fadilla Efprianti bersifat lebih spesifik dengan hanya menganalisis pengaruh satu variabel, yaitu kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian ini memperluas modelnya dengan menyertakan profitabilitas sebagai variabel independen tambahan. Perbedaan lain terletak pada periode studi; penelitian Fadilla menggunakan data dari tahun 2018-2022, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. Penelitian Fadilla Efprianti menemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan (t hitung -0,573; Sig. 0,570), sedangkan penelitian ini menemukan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan (t hitung -3,586; Sig. 0,001). Selain itu, nilai

¹⁴ Fadilla Efprianti, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022" (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2024).

R^2 penelitian ini (25%) lebih tinggi dibandingkan penelitian Fadilla Efpriati (9,1%), menunjukkan kemampuan prediksi model yang lebih baik.

5. Jurnal Endang Maisa Wurdani (2024) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022, serta likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022.¹⁵

Persamaan yang mendasar antara penelitian Endang Maisa Wurdani dan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan dua variabel inti yang digunakan. Kedua penelitian sama-sama mengkaji perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lebih lanjut, kedua studi ini secara spesifik menyertakan profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variabel independen untuk menjelaskan perubahan pada nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Ini menunjukkan bahwa kedua peneliti memiliki kerangka pemikiran yang sejalan, yaitu bahwa kinerja perusahaan (profitabilitas) dan kebijakan distribusi labanya (dividen) merupakan faktor-faktor penentu yang penting bagi nilai perusahaan. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada model penelitian dan periode waktu analisis. Penelitian

¹⁵ Endang Maisa Wurdani, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022,” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2024, 163–79.

Endang Maisa Wurdani menyertakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas(ROE), likuiditas(CR), dan kebijakan dividen(DPR). Dengan memasukkan likuiditas, penelitiannya bertujuan untuk menangkap pengaruh kondisi arus kas dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian ini memfokuskan diri hanya pada dua variabel (profitabilitas dan kebijakan dividen) dengan mengecualikan likuiditas, sehingga fokus analisisnya lebih spesifik pada hubungan antara profitabilitas dan dividen. Selain itu, periode penelitian yang digunakan juga berbeda. Penelitian Endang menganalisis data dari tahun 2018-2022, sementara penelitian ini menggunakan periode 2020-2024. Jurnal Endang Maisa Wurdani menemukan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan(F-hitung 6,223; Sig. 0,000), sedangkan penelitian ini menemukan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan (koefisien -67,538; Sig. 0,001). Profitabilitas dalam jurnal tersebut berpengaruh positif signifikan(t-hitung 26,035; Sig. 0,000), sedangkan penelitian ini menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan (Sig. 0,060)

B. Tinjauan Teoritis

1. *Signaling Theory*

Teori Sinyal diperkenalkan oleh Spence di tahun 1973. Teori ini menguraikan bahwa pihak yang mengirim, yang memiliki informasi, memberikan sinyal atau pesan yang menunjukkan situasi sebuah perusahaan, yang berguna bagi penerima, seperti seorang investor. Teori Sinyal muncul akibat adanya ketidakseimbangan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal seperti investor serta kreditor. Sinyal tersebut bisa berupa hal-

hal seperti membagikan kinerja keuangan, kebijakan dividen, atau pengumuman penting perusahaan. Sinyal yang dikirim perlu dapat dipercaya, relevan, dan tepat waktu agar mempengaruhi cara investor melihat keadaan dan membuat pilihan mereka. Ini, pada gilirannya, berdampak pada penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Teori ini menekankan bahwa dengan menggunakan sinyal yang efektif, sebuah perusahaan tidak hanya memenuhi kewajibannya untuk berbagi informasi tetapi juga secara aktif bekerja membangun kepercayaan dan membentuk ekspektasi pasar tentang masa depannya.¹⁶

Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dan dapat dipahami oleh pihak luar sebagai indikator adalah laporan tahunan. Laporan tahunan memuat data akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan serta data non-akuntansi yang tidak berhubungan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Setiap investor memerlukan informasi untuk menilai risiko relatif setiap perusahaan agar mereka dapat mendiversifikasi portofolio mereka dan mengombinasikan investasi sesuai dengan tingkat risiko yang mereka inginkan. Jika sebuah perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor, perusahaan tersebut perlu membagikan laporan keuangannya secara terbuka dan jelas.

Teori sinyal menguraikan alasan mengapa perusahaan merasa perlu untuk membagikan informasi keuangan kepada pihak luar. Mereka terdorong untuk membuka informasi ini karena terdapat perbedaan informasi antara

¹⁶ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan: Teori Dan Konsep Dasar* (Jakarta: Selemba Empat, 2019). h. 98-112

perusahaan dan publik. Perusahaan memiliki pengetahuan yang jauh lebih mendalam mengenai keadaan dan potensi masa depan mereka dibandingkan orang luar. Oleh karena itu, hubungan antara publikasi informasi, seperti laporan keuangan, kondisi keuangan, atau situasi sosial dan politik, dengan perubahan volume perdagangan dapat diamati dalam efisiensi pasar.¹⁷

Teori sinyal berargumen bahwa belanja investasi memberikan sinyal yang baik tentang pertumbuhan di masa depan sebuah perusahaan, yang kemudian berdampak pada kenaikan nilai saham sebagai tanda nilai perusahaan. Teori sinyal ini berkaitan dengan harga saham sebagai langkah penting yang perlu diambil oleh investor sebelum berinvestasi agar mereka tidak terjebak dalam situasi yang merugikan. Hal ini akan terlihat jika manajemen tidak membagikan semua informasi yang telah dikumpulkan perusahaan secara penuh. Secara umum, pasar akan merespons informasi ini sebagai sinyal dari suatu peristiwa yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga saham.

2. Teori Kinerja Keuangan

Bagi perusahaan *go public* penilaian kinerja sangat penting jika perusahaan akan menjual sahamnya di bursa efek, dimana perusahaan harus menentukan nilai wajar saham yang akan ditawarkan kepada investor.¹⁸ Kinerja keuangan adalah cara untuk menilai seberapa baik sumber daya digunakan, dengan fokus pada manfaat dan efisiensi penggunaan anggaran keuangan.

¹⁷ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017). h. 205

¹⁸ Trian Fisman Adisaputra, "Pengaruh Islamic Sosial Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Masharif Al-Syariah* 6 (2021): h.733–53.

Dengan melihat kinerja keuangan, sebuah perusahaan dapat menilai seberapa efisien dan efektif kegiatannya dalam periode waktu tertentu. Kinerja keuangan juga penting bagi investor atau pihak eksternal ketika memutuskan untuk menginvestasikan uang mereka di suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan telah mengikuti aturan dan regulasi keuangan dengan benar dan tepat. Kinerja keuangan menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan dari segi keuangan, penggalangan dana, dan pengeluaran uang. Hal ini dapat diukur menggunakan indikator seperti modal, likuiditas, dan profitabilitas.¹⁹

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu caranya yaitu dengan menilai rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dianggap tepat karena mampu mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui penggunaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba. Aset dan ekuitas adalah bagian penting yang berperan dalam kegiatan operasional kegiatan.

Analisis kinerja keuangan memberikan manfaat bagi berbagai pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), di antaranya:²⁰

- a. Bagi Manajemen: Sebagai alat evaluasi dan pengendalian untuk menilai hasil kerja, mengidentifikasi kelemahan, dan dasar untuk merumuskan strategi serta pengambilan keputusan di masa depan.

¹⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keem (Bandung: Alfabeta, 2012). h.2

²⁰ Mamduh M. Hanafi and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keem (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). h.8

- b. Bagi Investor: Sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kesehatan dan prospek perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli, menahan, atau menjual saham. Investor tertarik pada profitabilitas dan stabilitas pertumbuhan perusahaan.
- c. Bagi Kreditur (Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya): Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi pokok pinjaman beserta bunganya (likuiditas dan solvabilitas) sebelum memberikan pinjaman.
- d. Bagi Pemasok: Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang usaha mereka tepat waktu.
- e. Bagi Pemerintah: Sebagai dasar untuk menetapkan besaran pajak dan memastikan perusahaan telah mematuhi peraturan perpajakan dan ketenagakerjaan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan informasi tentang status keuangan dan kinerja suatu entitas selama periode akuntansi tertentu. Informasi ini sangat berguna bagi para pemangku kepentingan saat membuat keputusan ekonomi. Laporan ini menyajikan penjelasan terstruktur mengenai kondisi finansial dan hasil usaha sebuah organisasi. Sasaran utama dari laporan keuangan tahunan adalah untuk menyampaikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja, posisi uang, dan aliran kas dari suatu organisasi. Informasi ini sangat berguna bagi banyak pihak,

baik yang sudah ada maupun yang baru, saat mereka mengambil keputusan ekonomi. Secara lebih rinci, tujuan laporan keuangan meliputi:²¹

- a. Memberikan informasi yang useful untuk investor, lender, dan kreditor existing dan potensial serta pemakai lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas.
- b. Memberikan informasi untuk membantu investor, lender, dan kreditor existing dan potensial serta pemakai lainnya dalam menilai prospek arus kas neto entitas.
- c. Menyediakan data mengenai keadaan keuangan, hasil keuangan, dan aliran kas dari entitas yang berguna untuk mengawasi kinerja pengelolaan dan pertanggungjawaban terhadap sumber daya entitas.

Laporan keuangan ini disusun oleh tim manajemen untuk mendukung para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Dokumen ini juga mencerminkan kondisi perusahaan saat ini, yang dapat membantu dalam mengevaluasi kemajuan di masa mendatang. Laporan keuangan ini dapat bertindak sebagai petunjuk atau saran bagi pihak-pihak berkepentingan selama proses pengambilan keputusan mereka. Ini akan berkontribusi pada perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan dari laporan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, yang mencakup beberapa komponen, sebagai berikut:²²

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

²¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2023). h.1.2-1.3

²² Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kede (Jakarta: Selemba Empat, 2019). h.34-52

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Laporan ini menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan. Aset mencerminkan sumber daya ekonomi yang dikuasai, kewajiban menunjukkan utang yang harus dilunasi, dan ekuitas merepresentasikan hak pemilik atas aset bersih perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur kinerja keuangan entitas selama periode tertentu. Laporan ini menyajikan pendapatan, beban, laba, atau rugi yang dihasilkan perusahaan. Laporan laba rugi membantu pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menunjukkan pergeseran dalam modal pemilik sepanjang periode yang ditentukan. Laporan perubahan modal mencakup saldo awal modal, laba/rugi bersih, penarikan prive, dan saldo akhir modal. Laporan ini penting untuk melacak sumber dan penggunaan dana pemilik.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan uang yang masuk dan keluar selama periode akuntansi. Laporan ini memiliki tiga aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini membantu pengguna mengevaluasi potensi perusahaan untuk memperoleh kas dan setara kas.

e. Catatan Atas Laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan tambahan dan rincian atas pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan utama. Catatan ini mencakup kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan, dan informasi tambahan yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan secara lengkap.

4. Rasio-Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah alat dasar yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja suatu entitas bisnis. Dalam dunia keuangan korporat, rasio keuangan berfungsi sebagai alat diagnostik yang membantu analis, manajer, dan investor memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk memahami kondisi keuangan serta performa suatu perusahaan untuk para pemangku kepentingan. Analisis rasio ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja masa lalu, tetapi juga sebagai panduan untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan di masa mendatang.²³

Terdapat beragam tipe metrik keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Pemilihan setiap metrik bergantung pada kebutuhan khusus perusahaan, sehingga tidak semua metrik selalu digunakan. Berikut ini adalah berbagai macam metrik keuangan yang diperkenalkan.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio utama dalam kelompok ini termasuk *Current ratio* dan *Quick ratio*.

²³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2018). h.68

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh tanggung jawabnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio dalam kelompok ini adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah ukuran yang mengevaluasi seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan asetnya. Rasio-rasio yang digunakan adalah *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Adapun rasio-rasio yang digunakan adalah *Return on Equity*, *Return on Assets* dan *Net Profit Margin*.

Mengevaluasi rasio keuangan memiliki peranan yang krusial dalam dunia bisnis dan keuangan karena memberikan sejumlah keuntungan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Analisis rasio keuangan berperan dalam mengukur kinerja finansial suatu perusahaan dan membantu menemukan kekuatan serta kelemahan dalam aspeknya yang berkaitan dengan keuangan. Selain itu, analisis ini juga berfungsi sebagai metodologi perencanaan untuk memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan di waktu yang akan datang.²⁴ Manfaat ini bersifat multi-dimensional dan menjangkau berbagai aspek pengelolaan perusahaan.

²⁴ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kese (Jakarta: Selemba Empat, 2015). h.94

Manfaat terbesar dari analisis rasio keuangan adalah kemampuannya untuk menyederhanakan informasi keuangan yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami, sehingga memungkinkan berbagai pihak untuk mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional dan terinformasi dengan baik.²⁵

5. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih dari aktivitas bisnisnya selama periode laporan. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masa depan yang cerah, yang biasanya dianggap baik oleh investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Seorang investor menempatkan dananya pada saham perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam bentuk pertumbuhan modal dan pengembalian investasi. Semakin baik hasil kinerja perusahaan dalam memperoleh laba, semakin besar imbal hasil yang diantisipasi oleh investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Keberhasilan dalam meningkatkan profitabilitas ini didukung oleh adanya strategi efisien yang ditetapkan, seperti penghematan biaya operasional dan pengendalian inventori.²⁶

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya. Ini mencakup hal-hal seperti kegiatan penjualan, uang kas, modal,

²⁵ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019). h.86

²⁶ Muntasir et al., "Pengelolaan Keuangan Apotek Dan Peningkatan Layanan Farmasi Untuk Menunjang Profitabilitas," *Journal of Human And Education* 4 (2024): h.54–61.

jumlah karyawan, jumlah cabang, serta hal-hal lainnya.²⁷ Rasio-rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah penjualan menjadi laba serta menghasilkan pengembalian yang memadai bagi pemegang saham.

Posisi suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui kekuatan serta kelemahannya dengan menggunakan rasio keuntungan. Jika sebuah perusahaan dinilai menguntungkan atau memiliki peluang untuk memperoleh laba di masa mendatang, banyak investor cenderung menginvestasikan dana mereka untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini secara otomatis akan meningkatkan harga saham, yang mencerminkan nilai dari perusahaan.

Profitabilitas menurut ekonomi Islam merupakan sebuah konsep multidimensi yang mengintegrasikan aspek kehalalan, keadilan, dan dampak sosial di samping pencapaian keuntungan materi. Konsep ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 275 Berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا لَعْنًا يُقَرُّمُ الَّذِي يُخَصِّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسْكِينِ ذَٰلِكَ بَأْسُهُمْ قَالُوا
 إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ هَالِكُ الْبَيْعِ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَا
 فَبِ وَأَمْرُهُ إِلَى هَٰذَا وَلَمْ يَلِدْ وَأَمْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ أَصْحَابُ النَّاسِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya

²⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Kesebelas (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h.304

dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”²⁸

Surah Al-Baqarah Ayat 275 menegaskan perbedaan fundamental antara jual beli (*al-bai'*) yang dihalalkan Allah dan riba (*ar-riba*) yang diharamkan. Ayat ini turun sebagai sanggahan terhadap pandangan keliru masyarakat jahiliyah yang menyamakan keuntungan dalam jual beli dengan tambahan dalam riba. Jual beli merupakan transaksi yang dibangun atas dasar suka sama suka, pertukaran nilai nyata, serta mengandung unsur usaha dan risiko, sehingga keuntungan yang dihasilkan bersifat adil dan proporsional.²⁹ Sebaliknya, riba—yang secara bahasa berarti "tambahan"—adalah praktik mengambil kelebihan dalam utang-piutang atau transaksi barang sejenis tanpa imbalan yang sah. Riba diharamkan karena mengandung unsur eksploitasi, ketidakadilan, dan pemutusan semangat tolong-menolong dalam masyarakat.

a. Rasio Profitabilitas

Alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik sebuah entitas dalam menghasilkan keuntungan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau pendapatan dalam waktu yang ditentukan. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan, berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Sebuah perusahaan dianggap memiliki profitabilitas yang baik jika mampu mencapai tujuan keuntungannya dengan memanfaatkan aset atau modal secara efektif.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an, 2019).

²⁹ Wahbah Al-Zuhali, *Al-Tafsir Al-Munir Jilid 3* (Damaskus: Dar al-Fikr, 2009). h.154

Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas terbagi menjadi enam di antaranya sebagai berikut:³⁰

1) *Gross Margin Profit*

Gross Margin Profit adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan. *Gross Margin Profit* adalah perbandingan antara laba kotor dan penjualan selama periode yang sama. *Gross Margin Profit* juga umum dikenal sebagai rasio margin kotor. Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Ini dapat dilihat dengan perhitungan berapa banyak laba bersih yang diperoleh untuk tiap penjualan. Rumus yang digunakan:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Return On Sales*

Return On Sales (ROS) ini adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah membayar biaya produksi variabel seperti gaji pekerja, bahan baku, dan lain-lain, sebelum dikurangi pajak dan bunga. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

³⁰ Putu Hendra Martadinata, *Dasar-Dasar Manajemen* (Mataram: Sanabil, 2023). h.21

4) *Return On Inversment*

ROI menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dilakukan. ROI berguna untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung adalah:

$$\text{Return On Inverstment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5) *Return On Equity*

Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang sahamnya, dan dipaparkan dalam bentuk persentase. ROE dihitung berdasarkan pendapatan emiten sehubungan dengan modal yang dimiliki oleh pemilik emiten. ROE adalah pengembalian atas ekuitas, yang juga dikenal sebagai profitabilitas suatu bisnis. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

6) *Return On Asset*

ROA menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan setelah pajak dari semua aset yang dimilikinya. Keuntungan yang dihitung adalah keuntungan sebelum bunga dan pajak. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio yang digunakan dalam studi ini adalah laba atas aktiva (ROA). Semakin besar angka ROA, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. ROA yang tinggi memberikan tanda positif bagi para investor bahwa perusahaan sedang meraih keuntungan dengan situasi yang menguntungkan. Ini mendorong ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan, yang selanjutnya meningkatkan harga saham dan, akibatnya, meningkatkan nilai perusahaan.

6. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah bagian penting dari keputusan pendanaan perusahaan. Salah satu keputusan yang perlu dibuat manajemen adalah apakah akan mendistribusikan seluruh atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh selama periode tertentu sebagai dividen, sambil menyimpan sebagian sebagai laba ditahan.³¹ Berikut adalah teori-teori yang mendasari keputusan tersebut:

1. *Bird in the Hand Theory*

Teori ini berargumen bahwa investor, dalam menghadapi ketidakpastian, akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada dividen tunai saat ini yang pasti daripada keuntungan modal di masa depan yang spekulatif. Oleh karena itu, kenaikan dividen dipandang sebagai pengurangan risiko bagi investor, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat pengembalian yang disyaratkan dan meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Tax Preference Theory*

³¹ Yuyun Andira, Syahriyah Semaun, and Emily Nur Saidy, "The Effect of Cash Flow, Net Profit, And Dividend Policy on Stock Prices in Companies in The Jakarta Islamic Index (JII)," *Golden Ratio 5*, no. 3 (2025): h. 436.

Teori ini menekankan bahwa preferensi investor terhadap dividen atau laba ditahan sangat dipengaruhi oleh pertimbangan perpajakan.³² Dalam sistem pajak dimana dividen dikenai pajak lebih tinggi atau lebih cepat daripada keuntungan modal, investor yang rasional akan lebih menyukai perusahaan yang menahan laba untuk pertumbuhan. Hal ini karena laba ditahan dapat mendorong apresiasi harga saham, yang keuntungannya (*capital gains*) baru akan dikenakan pajak di masa depan ketika saham dijual, memberikan manfaat penundaan pajak.

3. *Capital Gain* dalam Kebijakan Dividen

Capital gain merupakan elemen kunci dalam trade-off kebijakan dividen. Kebijakan membayar dividen rendah atau tidak membayar dividen sama sekali sering bertujuan untuk mendanai investasi dan perkembangan perusahaan dengan menggunakan laba ditahan. Diharapkan bahwa investasi ini dapat memberikan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, yang akan ditunjukkan oleh kenaikan harga saham, sehingga memberikan kompensasi kepada pemegang saham dalam bentuk capital gains. Dengan demikian, investor sebenarnya tidak dirugikan karena tidak mendapat dividen tunai.

Dividen merupakan imbalan yang diterima oleh pemilik saham sesuai dengan jumlah kepemilikan saham mereka. Walaupun pembayaran ini tentu saja mengurangi laba yang tersisa dan jumlah uang tunai yang bisa digunakan perusahaan, membagikan keuntungan kepada para pemilik tetap menjadi fokus utama perusahaan. Sebagian dari keuntungan perusahaan

³² Samsul Mohamad, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, ed. Eko, Edisi Kedu (Jakarta: Erlangga, 2015). h.278

yang diberikan kepada pemegang saham dapat hadir dalam berbagai bentuk, tergantung pada keadaan perusahaan saat dividen dibagikan. Berikut adalah berbagai jenis dividen yang dapat diberikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya:³³

- a. Dividen tunai, yaitu pembayaran tunai kepada pemegang saham dari keuntungan. Sebelum membayar dividen, sebuah perusahaan harus mempertimbangkan apakah memiliki cukup uang untuk melakukannya. Jika bisnis memutuskan untuk membayar dividen tunai, itu berarti bahwa ada cukup uang tunai yang tersedia untuk diberikan kepada pemegang saham saat dividen akan dibagikan.
- b. Dividen harta adalah bagian dari keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan yang dibagikan dalam bentuk aset selain uang tunai. Meskipun berupa aset lain, biasanya aset ini berupa sekuritas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika sekuritas yang dimiliki perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang sahamnya, maka nilai wajar atau harga pasar sekuritas tersebut digunakan sebagai dasar pencatatan.
- c. Dividen skrip atau dividen utang, yaitu bagian dari laba operasional perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu di masa depan. Karena bisnis berniat mengeluarkan dividen berupa uang tunai akan tetapi tidak memiliki cukup uang tunai, meskipun laba yang ditahan menunjukkan saldo yang memadai, dividen skrip atau dividen utang ini dibuat.

³³ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012). h.412-415

Akibatnya, manajemen perusahaan berjanji untuk memberikan pemegang saham sejumlah uang tertentu di masa mendatang. Dividen skrip dapat disertai bunga atau tanpa bunga.

- d. Dividen saham adalah cara bagi perusahaan memberikan bagian dari keuntungan bisnis kepada para pemegang saham, namun dalam bentuk saham baru bukan uang tunai. Pada dasarnya, mekanisme ini adalah proses mengkapitalisasi sebagian keuntungan perusahaan yang ditahan, yang kemudian diubah menjadi modal saham tanpa mengeluarkan uang tunai.³⁴ Jika dividen saham didistribusikan, tidak akan ada aset yang dibagikan dan setiap pemegang saham akan memiliki porsi kepemilikan yang sama di perusahaan. Dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham akan meningkatkan jumlah saham yang beredar. Namun, tidak akan ada perubahan pada total aset atau kewajiban perusahaan, baik sebelum maupun setelah distribusi dividen. Nilai wajar atau nilai pasar saham digunakan sebagai dasar pencatatan terkait distribusi dividen saham ini.
- e. Dividen Likuidasi, perusahaan ingin memberikan dividen kepada para pemegang sahamnya dalam berbagai cara, namun hal itu tidak berdasarkan pada besarnya keuntungan operasional atau keuntungan yang ditahan suatu perusahaan. Dividen likuidasi adalah pengembalian modal perusahaan atas investasi seorang pemilik.

Manajemen memutuskan kebijakan dividen, yang menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diberikan kepada para pemegang saham atau jika

³⁴ Jogiyono Hartono, *Teori Potrofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Kese (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2020). h. 325

perusahaan memilih untuk tidak mengeluarkan dividen dan sebaliknya mempertahankannya sebagai laba ditahan untuk membiayai keuangan perusahaan. Kebijakan juga merupakan sebuah rencana, kebijakan itu sebagai pernyataan atau pemahaman atau pengertian yang mengarahkan pikiran dalam pengambilan keputusan. Tidak semua kebijakan merupakan pernyataan, tetapi sering diimplikasikan dari tindakan manajer.

Untuk mengukur kebijakan dividen ada dua ukuran yang digunakan yaitu:³⁵

a. Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Dividend Yield adalah rasio yang mengaitkan jumlah dividen yang dibagikan dengan harga saham suatu perusahaan. Sebagian investor memanfaatkan imbal hasil dividen untuk menilai risiko serta sebagai alat seleksi dalam investasi mereka. Ini menunjukkan bahwa investor berupaya menginvestasikan dananya pada saham yang menawarkan imbal hasil yang baik. Secara sistematis, *dividend yield* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

b. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio / DPR*)

Rasio pembayaran dividen (DPR) merupakan indikator seberapa banyak dividen yang diberikan oleh suatu perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan cara membagi total dividen per saham dengan laba bersih per saham. Besaran rasio distribusi dividen tergantung pada laba bersih setelah dipotong pajak. Pemegang saham yang berkeinginan untuk menerima

³⁵ Tatang Ary Gumanti, *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi*, Edisi Pert (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013). h.25-27

dividen umumnya berinvestasi dalam jangka panjang dan memiliki keterkaitan tertentu dengan perusahaan. Rasio pembayaran dividen digunakan untuk menilai seberapa banyak laba bersih yang dibagikan dalam bentuk dividen. Alat ukur ini juga memudahkan untuk meramalkan jumlah dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan di tahun-tahun mendatang. Secara sistematis, rasio pembayaran dividen dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* sebagai indikator kebijakan dividen karena rasio pembayaran dividen mengukur berapa banyak keuntungan yang diperoleh dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Rasio ini diperoleh dengan membagi dividen tunai untuk setiap saham dengan laba per saham. Dengan menganalisis rasio pembayaran dividen, kamu dapat memahami apakah dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebanding jika dibandingkan dengan perusahaan lain dalam sektor yang serupa.

7. Nilai Perusahaan

Memulai sebuah usaha harus didasarkan pada sasaran yang tegas. Terdapat beberapa alasan yang mendasari untuk memulai sebuah bisnis. Alasan pertama adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin keuntungan. Tujuan kedua adalah untuk melindungi kekayaan para pemilik bisnis atau pemegang saham. Alasan ketiga adalah pengoptimalan nilai, yang terlihat dari harga saham. Ketiga tujuan bisnis ini pada dasarnya memiliki kesamaan yang kuat. Meskipun demikian, tujuan yang ingin diraih setiap perusahaan beragam.

Nilai sebuah perusahaan menunjukkan seberapa baik kinerjanya, yang digambarkan oleh harga sahamnya. Harga ini ditentukan oleh seberapa banyak orang ingin membeli dan menjual saham di pasar, mencerminkan bagaimana publik melihat kinerja perusahaan. Nilai sebuah perusahaan sering dikaitkan dengan kenaikan harga sahamnya, jadi ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga meningkat. Mengoptimalkan nilai sebuah perusahaan adalah hal yang penting bagi bisnis, karena dengan melakukan ini, perusahaan juga bisa meraih tujuan utamanya. Berikut beberapa indikator untuk mengukur nilai perusahaan.³⁶

a. *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value menjelaskan seberapa baik pasar menilai nilai buku dari saham sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. PBV juga menunjukkan seberapa banyak perusahaan dapat menciptakan nilai sehubungan dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Sebagai akibatnya, adanya rasio PBV sangat penting bagi para investor saat ini dan mereka yang akan berinvestasi ketika menentukan pilihan investasi. Adapun rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

b. *Price to Earnings Ratio* (PER)

Price Earnings Ratio ini adalah harga per saham; indikator ini secara praktis telah digunakan dalam bagian akhir laporan keuangan laba rugi dan

³⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). h..114-125

telah menjadi bentuk standar pelaporan keuangan untuk perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menggambarkan seberapa besar penilaian investor terhadap nilai pasar suatu saham jika dibandingkan dengan profit yang dihasilkan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

c. Tobin's Q

Tobin's Q dikembangkan oleh James Tobin. Rasio ini dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q;

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Studi ini memanfaatkan *price to book value* sebagai ukuran untuk menilai sebuah perusahaan karena umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio ini dapat menunjukkan pergerakan potensial harga saham, dan dari informasi ini, rasio harga terhadap nilai buku secara tidak langsung juga mempengaruhi harga saham.

C. Kerangka Pikir

Kekuatan laba mengacu pada tingkat laba yang diharapkan perusahaan akan capai di masa depan. Kekuatan laba diakui sebagai faktor kunci dalam menilai nilai perusahaan.³⁷ Seorang investor yang menanamkan uang ke dalam sebuah perusahaan mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan dari saham yang mereka miliki. Profitabilitas atau keuntungan adalah apa yang menarik investor

³⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, edisi ke-1 (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022). h.215

sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi di saham perusahaan. Investor akan terlebih dahulu melihat seberapa menguntungkan sebuah perusahaan untuk menentukan nilainya. Perusahaan yang sangat menguntungkan akan menarik lebih banyak minat terhadap saham mereka dari para investor. Semakin besar laba yang diraih oleh suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Laba yang melimpah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang yang cerah di masa depan, yang dapat mendorong investor untuk lebih aktif membeli sahamnya. Peningkatan minat terhadap saham tersebut pada gilirannya akan membuat nilai perusahaan meningkat.

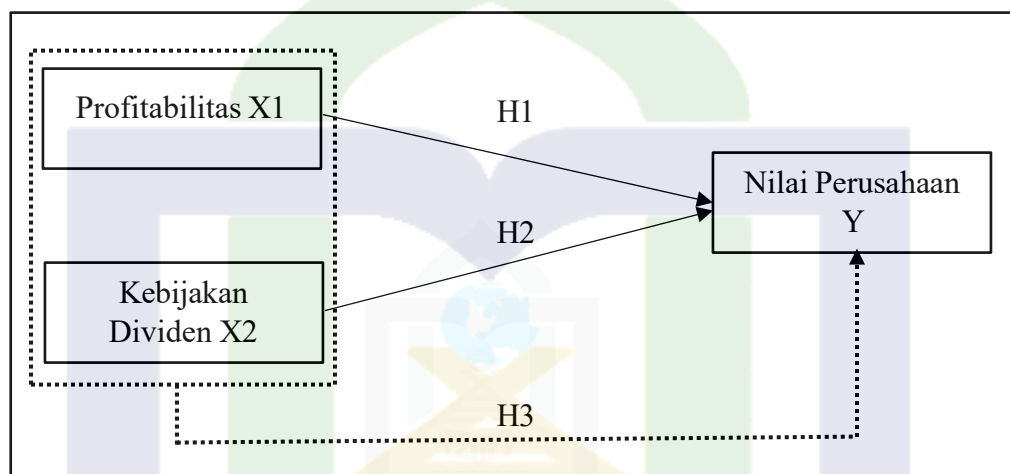
Profitabilitas diukur dengan indikator seperti *Return on Assets* (ROA), menjadi bukti nyata dari keberhasilan keputusan investasi tersebut. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi diasumsikan memiliki lebih banyak sumber daya untuk berkembang dan meningkatkan nilai.³⁸

Kebijakan dividen merujuk pada keputusan mengenai pemanfaatan keuntungan oleh investor. Keuntungan ini dapat dibagikan sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk reinvestasi. Perusahaan yang memiliki prospek cerah umumnya akan mengalami peningkatan harga saham yang konsisten. Selain itu, perusahaan yang memberikan dividen tinggi cenderung juga memiliki harga saham yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hanya perusahaan dengan keuntungan besar dan prospek baik yang dapat membagikan dividen. Karena nilai perusahaan tercermin pada harga saham, pembayaran dividen yang lebih tinggi akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, di sisi lain, sebagian besar keuntungan yang dibagikan sebagai dividen dapat mengurangi kemampuan

³⁸ Suad Husnan and Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keem (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012). h.303-305

perusahaan untuk berinvestasi, yang pada akhirnya dapat memperlambat laju pertumbuhan perusahaan dan, berakibat pada penurunan nilai saham. Dari penjelasan di atas, maka kerangka teoritis yang tepat untuk mendeskripsikan pernyataan di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1.
Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan:

—→ : Parsial
→ : Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang, ketika dibuat, kebenarannya belum diketahui, tetapi dapat diuji dalam situasi kehidupan nyata. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti

mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel di dalam persoalan.³⁹

Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merujuk pada sejauh mana suatu perusahaan bisa memperoleh laba atau pendapatan dari aktivitas bisnisnya dalam jangka waktu tertentu. Ukuran profitabilitas, yang dinilai melalui pengembalian total modal, mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin cakap perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk meraih keuntungan, semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dapat diperoleh dari para investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil studi yang dilakukan oleh Dinda Kusuma Melati dan Prasetyono mengindikasikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Koefisien yang positif ini mengisyaratkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk meningkatkan nilai mereka. Dengan kata lain, nilai perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan tingginya profitabilitas, karena profitabilitas yang baik adalah cerminan dari kinerja perusahaan yang solid serta prospek masa depan yang cerah.⁴⁰

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 = Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

³⁹ Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian*, ed. Bayu Anangga (Yogyakarta: Grasindo, 2019).

⁴⁰ Dinda Kusuma Melati and Prasetyono, "Pengaruh Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan," *Diponegoro Journal of Management* 10 (2021): h. 1–9.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan aspek krusial dalam pengelolaan keuangan sebuah perusahaan dan berperan signifikan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, manajemen, dan pasar modal. Kebijakan ini mengatur cara perusahaan mendistribusikan keuntungan bersihnya – di satu sisi untuk memberikan dividen kepada pemegang saham dan di sisi lain untuk reinvestasi dalam pengembangan perusahaan.

Hasil studi yang dilakukan oleh Maisarah Batubara dan kelompoknya mengungkapkan bahwa meskipun kebijakan dividen memiliki dampak pada nilai perusahaan, pengaruh tersebut tidak terlalu signifikan. Meskipun secara teknis ada keterkaitan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, dampak ini sangat lemah dan tidak konsisten, sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam penilaian nilai perusahaan.⁴¹

H_0 = Kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_2 = Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Profitabilitan dan Kebijakan Dividen secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kombinasi antara kinerja keuangan yang tercermin dari profitabilitas dan distribusi laba melalui kebijakan dividen secara bersama-sama mampu memberikan sinyal positif kepada pasar. Interaksi antara kedua variabel ini

⁴¹ Maisarah Batubara, Ahmd Fadli, and Rina Handayani Siregar, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan* 15, no. 2 (2023): h.145–62.

diyakini dapat menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan lebih komprehensif dibandingkan hanya melihat pengaruh parsial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tilawatil Ciseta Yoda dan timnya menunjukkan bahwa baik profitabilitas maupun kebijakan dividen berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai F-statistik yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga hipotesis (H3) bisa dibuktikan.⁴²

H_0 = Profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H_3 = Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

⁴² Tilawatil Ciseta Yoda et al., “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus : Index IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020),” *Menara Ekonomi IX* (2023): h.52–61.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang berfokus pada keterkaitan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi yang teratur, faktual, dan tepat mengenai hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis. Penelitian dengan sifat asosiatif bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel. Subjek yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan selama periode 2020 hingga 2024.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis studi lapangan (*field research*) karena menggunakan data yang diklasifikasikan sebagai dokumentasi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan peninjauan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan mereka dari tahun 2020 hingga 2024 di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang diambil

dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kec. Panakkukang.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang telah melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan ke bursa efek indonesia periode 2020-2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode 26 Januari 2026 sampai dengan 21 Maret 2026, dengan total wakt pelaksanaan kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Para peneliti mempelajari populasi ini untuk menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya jumlah orang atau benda yang sedang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau kualitas yang dimiliki orang atau benda tersebut.⁴³

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berjumlah 30 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 1.
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01/11/2004
3	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12/07/1990
4	ARGO	Argo Pantes Tbk	15/06/1998

⁴³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015). h.7

5	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998
6	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	10/12/2015
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
8	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10/10/2017
9	GOOD	GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
10	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05/12/1989
12	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk	24/07/1990
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01/06/1992
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
16	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29/07/1996
17	KINO	Kino Indonesia Tbk	11/12/2015
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
19	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17/01/1994
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
21	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18/02/2002
22	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16/10/2001
23	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
24	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
25	JSKY	Sky Energi Idonesia Tbk	28/03/2018
26	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	08/06/2018
27	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21/01/1991
28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	23/03/1990
29	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik yang disebut *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara memilih sampel dengan memilihnya dari populasi berdasarkan apa yang diinginkan peneliti. Metode ini memastikan

bahwa sampel dapat mewakili karakteristik yang diketahui dari populasi.⁴⁴

Berikut adalah kriteria yang digunakan:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.
- b. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2024.
- d. Perusahaan yang konsisten membagikan dividen secara konsisten selama periode 2020-2024.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 7 perusahaan manufaktur yang memenuhi persyaratan dalam penelitian ini yakni:

Tabel 3. 2.
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	GOOD	GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
3	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
5	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
7	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan selama periode waktu yang berkelanjutan. Data sekunder adalah informasi yang

⁴⁴ Abdul Rahmat, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2010). h.32

dikumpulkan dari dokumen atau laporan yang diterbitkan oleh organisasi atau pihak lain yang relevan dan mendukung penelitian ini.

Data sekunder dikumpulkan melalui pengumpulan, pencatatan, dan analisis dokumen yang terkait dengan profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan selama periode penelitian dari tahun 2020 hingga 2024. Data berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencakup informasi mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan dari laporan keuangan untuk tahun 2020-2024.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan melihat berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, catatan rapat, buku harian, dan dokumen lain yang memuat rincian terkait penelitian.⁴⁵ Dalam studi ini, informasi yang digunakan dapat diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar.

2. Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yang dilakukan dalam Penelitian ini yaitu mengelola data dengan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data, dilengkapi dengan berbagai fungsi statistik serta sistem manajemen data dalam lingkungan berbasis grafis.⁴⁶

⁴⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), h. 144.

⁴⁶ Andre Hasudungan Lubis Zulkarnain Lubis, Sutrisno, "*Panduan Praktis Pratikum SPSS*" (Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area, 2017), h. 3.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari suatu variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub-variabelnya yang dapat diukur dan untuk mana data dapat ditemukan. Variabel adalah karakteristik, kualitas, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki sifat tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulan dari itu.⁴⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan faktor yang menyebabkan adanya perubahan atau munculnya variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Dividen (X2).

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya, yang diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti *Return on equity*, *Return on assets*, dan *Net profit margin*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen adalah pilihan strategis yang dibuat oleh sebuah perusahaan tentang bagaimana menggunakan keuntungannya. Ini menentukan apakah akan membagikan sebagian dari pendapatan kepada investor sebagai dividen atau menyimpan keuntungan di dalam perusahaan

⁴⁷ Hannani dkk, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (IAIN Parepare Nusantara Press, 2023), h. 47.

sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis.⁴⁸ Kebijakan dividen berkaitan erat dengan komposisi modal dan pilihan pembiayaan perusahaan. Dengan demikian, kebijakan ini merujuk pada keputusan manajemen mengenai apakah akan mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham atau menahan keuntungan tersebut untuk reinvestasi dalam perusahaan. Jika perusahaan memilih untuk menahan sebagian besar keuntungan yang diperoleh, maka jumlah yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi lebih sedikit.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel yang terikat, yang dikenal juga sebagai variabel sasaran, merupakan variabel yang terpengaruh oleh atau merupakan konsekuensi dari variabel yang tidak tergantung. Dalam studi ini, variabel tergantung yang diperiksa adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana investor menilai keberhasilan suatu bisnis, yang sering kali berhubungan dengan harga saham. Kenaikan harga saham berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan serta menambah keyakinan pasar, tidak hanya pada kinerja saat ini tetapi juga pada peluang di masa depan. Mengoptimalkan nilai perusahaan sangat penting untuk setiap perusahaan karena hal ini menunjukkan pencapaian dari tujuan utama bisnis.

⁴⁸ Martono and Harjito Agus, *Manajemen Keuangan*, Edisi Ket (Yogyakarta: Ekonisia, 2020). h.245

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

G. Instrumen Penelitian

Instrumen atau cara untuk mengumpulkan data dalam studi ini adalah data sekunder, mencakup laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020 hingga 2024, serta dokumen terkait profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Dalam penelitian yang menjadi objek statistik deskriptif adalah semua variabel independen dan dependen dalam penelitian. Statistik deskriptif bertujuan menjelaskan keadaan, gejala atau persoalan.⁴⁹ Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemenangan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk menilai kesesuaian model regresi dalam proses estimasi. Model dikatakan cocok jika memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu tidak mengalami masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan distribusi residualnya normal. Karena itu, dalam studi ini, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menentukan apakah model yang digunakan adalah layak atau tidak.

⁴⁹ Supranto, *Statistik: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2004). h.3

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel gangguan atau residu dari model regresi memiliki distribusi yang normal. Baik uji t maupun uji F memiliki asumsi bahwa residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tidak dapat dianggap sah untuk ukuran sampel yang kecil. Ada dua metode untuk menguji distribusi normal residu: menggunakan analisis grafis dan melakukan uji statistik. Kriteria untuk pengujian ditentukan berdasarkan nilai probabilitas yang ada.

- a. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varians dari residu dalam model regresi bervariasi antara satu observasi dan observasi lainnya. Apabila varians residu konsisten dari satu pengamatan ke yang lain, hal ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya tidak sama, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang memenuhi kriteria homoskedastis, yang berarti tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, kita dapat melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi dilakukan dengan mengamati pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, berdasarkan analisis berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit), ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di sekitar angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.
- c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian penting dari asumsi klasik yang digunakan dalam analisis regresi berganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada keterkaitan yang berarti antara variabel independen dalam model regresi tersebut.⁵⁰ Model regresi yang bagus seharusnya tidak menunjukkan hubungan antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkaitan, maka mereka tidak saling tegak lurus. Variabel ortogonal adalah variabel yang tidak saling berkaitan, sehingga tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan nilai koefisien korelasinya adalah nol. Saat membuat hipotesis untuk menguji multikolinearitas, antara lain.

- a. H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka yang diambil terjadi multikolinearitas.
- b. H_1 diterima jika nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas.
- d) Uji Autokorelasi

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 29* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023). h.134

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesalahan pengamatan atau error residual. Uji yang dapat dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji *Run Test*. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antara residu. Model regresi yang baik tidak memiliki masalah dengan autokorelasi. Salah satu metode untuk mendeteksi autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson, di mana nilai Durbin-Watson dibandingkan dengan tabel (d_l dan d_u). Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. $D-W < -2$ menunjukkan adanya autokorelasi positif.
- b. $-2 < D-W < +2$ menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- c. $D-W > +2$ menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa apakah setiap variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji t digunakan dalam penelitian yang melibatkan satu atau lebih variabel independen.⁵¹ Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dan keputusan investasi, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak, dilakukan pengujian dengan uji t, dengan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

⁵¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

- 1) $H_0: b_1, b_2 = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a: b_1, b_2, \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah:

- 1) Siga 5%, artinya terima H_0 , tolak H_a
 - 2) Siga 5%, artinya terima H_a , tolak H_0
2. Uji Simultan (Uji f)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) adalah suatu metode dalam analisis varian (ANOVA). Dalam pengertian teknis, uji F digunakan untuk memeriksa gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol.⁵² Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan kebijakan dividen bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan pada tingkat kepercayaan yang telah ditentukan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut;

- 1) $H_0: b_1, b_2 = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a: b_1, b_2, 0$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

- 1) Siga 5%, artinya terima H_a , tolak H_0
- 2) Siga 5%, artinya terima H_0 , tolak H_a

⁵² Jihad Lukis Panjawa dan RR Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pemeriksaan asumsi mengenai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat dilaksanakan dengan analisis regresi linier ganda. Pendekatan regresi ini digunakan untuk meramalkan pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah maupun secara bersamaan.⁵³ Analisis ini diterapkan untuk menguji hipotesis 1 hingga 6. Persamaan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_2$	: Koefisien Regresi Linear
X1	: Profitabilitas
X2	: Kebijakan Dividen
E	: Error Team

4. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji Korelasi Rank Spearman (*Spearman's Rank Correlation Coefficient*) merupakan teknik analisis non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel ordinal atau data interval/rasio yang tidak berdistribusi normal.⁵⁴ Uji ini didasarkan pada peringkat data *rather than* nilai aktual. Adapun rumus uji korelasi *rank spearman* adalah sebagai berikut:

⁵³ Sahrani and Mutmainah Juniawati, "Modifikasi Altman Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Finansial Distress Terhadap RGEK (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, h.54–63.

⁵⁴ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023). h.134

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi Spearman

d_i = Selisih ranking variabel X dan Y untuk observasi ke-i

n = Jumlah observasi

Nilai ρ	Kekuatan Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Lemah
0,20 - 0,39	Lemah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0: \rho = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 - 2) $H_1: \rho \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Uji Koefisien Determinasi

Terdapat cara dalam meminimalisir kekurangan tersebut maka koefisien determinai yang sudah disesuaikan digunakan, *Adjusted R-Square* (R^2 adj). Jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan dan dimasukan telah dikoreksi, maka koefisien determinasi tersebut sudah disesuaikan. Variabel-variabel independent mempergunakan hasil nilai adjusted R square dari regresi. Fungsi dari koefisien determinasi dilihat melalui adjusted R square adalah untuk menilai seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, semakin besar R^2 maka semakin

baik kualitas model dikarenakan hal tersebut dapat menunjukan hubungan antara variabel dependen dan independen.⁵⁵



⁵⁵ Firdaus Hamta, “*Metodologi Penelitian Akuntansi*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 78.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023 dan diperoleh populasi sebanyak 30 perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan Teknik seleksi sampel yaitu purposive sampling. Berikut adalah hasil penelitian sampel:

Tabel 4. 1.
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.	30
2.	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.	-7
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2020-2024.	-5
4.	Perusahaan yang konsisten membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2020-2024.	-11
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		7
7 x 5 tahun periode penelitian		35

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2026

1. Profitabilitas (*Return on Assets*)

Tabel 4. 2.
Laporan Tahunan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA %
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 181,812,593,992	Rp 1,566,673,828,068	0.12
	2021	Rp 187,066,990,085	Rp 1,697,387,196,209	0.11
	2022	Rp 220,704,543,072	Rp 1,718,287,453,575	0.13
	2023	Rp 153,574,779,624	Rp 1,893,560,797,758	0.08
	2024	Rp 324,942,516,449	Rp 2,385,281,736,023	0.14
PT. Kalbe Frma Tbk.	2020	Rp 2,799,622,515,814	Rp 22,564,300,317,374	0.12
	2021	Rp 3,232,007,683,281	Rp 25,666,636,156,271	0.13
	2022	Rp 3,450,083,412,291	Rp 27,241,313,025,674	0.13
	2023	Rp 2,778,404,819,501	Rp 27,057,568,182,323	0.10
	2024	Rp 3,246,569,754,197	Rp 29,429,727,898,195	0.11
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 168,610,282,478	Rp 4,452,166,671,985	0.04
	2021	Rp 281,340,682,456	Rp 4,191,284,422,677	0.07
	2022	Rp 432,247,722,254	Rp 4,130,321,616,083	0.10
	2023	Rp 333,300,420,963	Rp 3,943,518,425,042	0.08
	2024	Rp 362,195,698,480	Rp 3,746,346,988,767	0.10
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 42,520,246,722	Rp 773,863,042,440	0.05
	2021	Rp 84,524,160,228	Rp 889,125,250,792	0.10
	2022	Rp 74,865,302,076	Rp 1,033,289,474,829	0.07
	2023	Rp 78,089,597,225	Rp 1,282,739,303,035	0.06
	2024	Rp 119,048,716,890	Rp 1,522,025,167,907	0.08
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 834,369,751,682	Rp 9,104,657,533,366	0.09
	2021	Rp 187,066,990,085	Rp 9,644,326,662,784	0.02
	2022	Rp 1,037,527,882,044	Rp 11,328,974,079,150	0.09
	2023	Rp 1,250,247,953,060	Rp 11,315,730,833,410	0.11
	2024	Rp 1,548,405,297,394	Rp 12,489,189,257,954	0.12
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 172,506,562,986	Rp 1,614,442,007,528	0.11
	2021	Rp 176,877,010,231	Rp 1,891,169,731,202	0.09
	2022	Rp 249,644,129,079	Rp 2,168,793,843,296	0.12
	2023	Rp 494,729,174,306	Rp 2,575,756,967,645	0.19
	2024	Rp 298,713,465,870	Rp 3,026,895,275,668	0.10
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 123,147,079,420	Rp 8,509,017,299,594	0.01
	2021	Rp 81,433,957,569	Rp 8,928,183,492,920	0.01
	2022	Rp 171,060,047,099	Rp 9,447,528,704,261	0.02
	2023	Rp 19,816,764,969	Rp 7,631,670,664,176	0.00
	2024	Rp 64,199,505,001	Rp 7,194,688,328,878	0.01

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Data profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah

pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan, di mana semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba. Data ROA dalam penelitian ini dihitung untuk tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian selama periode lima tahun, yaitu tahun 2020 hingga 2024.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. menunjukkan kinerja ROA yang relatif stabil selama periode pengamatan dengan rata-rata sebesar 11,6%. Perusahaan mencatat ROA tertinggi pada tahun 2024 sebesar 14% dan terendah pada tahun 2023 sebesar 8%. PT. Kalbe Farma Tbk. sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia menunjukkan kinerja ROA yang stabil di kisaran 10% hingga 13% dengan rata-rata sekitar 11,8%, mencerminkan kemampuan perusahaan yang konsisten dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. menunjukkan tren ROA yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata 7,8%, di mana pada tahun 2022 dan 2024 perusahaan mencatat ROA tertinggi sebesar 10% sedangkan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 4%.

PT. Sekar Laut Tbk. menunjukkan kinerja ROA yang fluktuatif selama periode pengamatan dengan rata-rata 7,2%, di mana ROA tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar 10% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 5%. PT. Tempo Scan Pacific Tbk. menunjukkan kinerja ROA yang tidak stabil dengan fluktuasi yang cukup signifikan, rata-rata sebesar 8,6%, di mana terjadi penurunan drastis pada tahun 2021 menjadi 2% namun berhasil pulih dan mencapai 12% pada tahun 2024. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. menunjukkan kinerja ROA yang

bervariasi dengan rata-rata 12,2%, di mana perusahaan mencatat ROA tertinggi di antara semua sampel pada tahun 2023 sebesar 19% dan terendah pada tahun 2021 sebesar 9%. Sementara itu, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. menunjukkan kinerja ROA yang sangat rendah dan cenderung stagnan dengan rata-rata hanya sebesar 1% selama lima tahun, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba yang signifikan.

Secara keseluruhan, dari tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. memiliki rata-rata ROA tertinggi sebesar 12,2%, sedangkan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 1%. Variasi ROA antar perusahaan ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, yang mencerminkan perbedaan efisiensi operasional dan strategi bisnis masing-masing perusahaan manufaktur dalam sampel penelitian.

2. Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Tabel 4. 3
Laporan Tahunan Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di Bursa
Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Total Dividen	Total Asset	DPR %
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 59,415,620,000	Rp 1,566,673,828,068	0.04
	2021	Rp 59,415,620,000	Rp 1,697,387,196,209	0.04
	2022	Rp 59,415,620,000	Rp 1,718,287,453,575	0.03
	2023	Rp 59,415,620,000	Rp 1,893,560,797,758	0.03
	2024	Rp 59,415,620,000	Rp 2,385,281,736,023	0.02
PT. Kalbe Frma Tbk.	2020	Rp1,218,753,174,861	Rp22,564,300,317,374	0.05
	2021	Rp1,312,503,419,080	Rp25,666,636,156,271	0.05
	2022	Rp1,640,629,273,850	Rp27,241,313,025,674	0.06
	2023	Rp1,781,254,640,180	Rp27,057,568,182,323	0.07
	2024	Rp1,453,128,785,410	Rp29,429,727,898,195	0.05
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 149,528,741,987	Rp 4,452,166,671,985	0.03
	2021	Rp 297,289,648,543	Rp 4,191,284,422,677	0.07
	2022	Rp 346,139,578,657	Rp 4,130,321,616,083	0.08
	2023	Rp 607,679,613,386	Rp 3,943,518,425,042	0.15
	2024	Rp 500,002,550,029	Rp 3,746,346,988,767	0.13
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 9,324,996,750	Rp 773,863,042,440	0.01
	2021	Rp 9,324,996,750	Rp 889,125,250,792	0.01
	2022	Rp 29,841,405,600	Rp 1,033,289,474,829	0.03
	2023	Rp 16,786,384,604	Rp 1,282,739,303,035	0.01
	2024	Rp 31,118,943,500	Rp 1,522,025,167,907	0.02
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 225,000,000,000	Rp 9,104,657,533,366	0.02
	2021	Rp 360,197,286,000	Rp 9,644,326,662,784	0.04
	2022	Rp 338,239,822,500	Rp11,328,974,079,150	0.03
	2023	Rp 676,479,645,000	Rp11,315,730,833,410	0.06
	2024	Rp 450,986,430,000	Rp12,489,189,257,954	0.04
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 7,349,558,160	Rp 1,614,442,007,528	0.00
	2021	Rp 43,047,412,080	Rp 1,891,169,731,202	0.02
	2022	Rp 45,357,273,216	Rp 2,168,793,843,296	0.02
	2023	Rp 151,046,887,104	Rp 2,575,756,967,645	0.06
	2024	Rp 222,315,326,856	Rp 3,026,895,275,668	0.07
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 128,076,420,849	Rp 8,509,017,299,594	0.02
	2021	Rp 25,623,471,804	Rp 8,928,183,492,920	0.00
	2022	Rp 38,146,724,123	Rp 9,447,528,704,261	0.00
	2023	Rp 32,682,999,750	Rp 7,631,670,664,176	0.00
	2024	Rp 6,885,243,615	Rp 7,194,688,328,878	0.00

Sumbe Datar: Bursa Efek Indonesia

Data kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR) yang diperoleh dari perbandingan antara total dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dengan total aset yang dimiliki perusahaan. DPR menunjukkan persentase laba yang dibagikan sebagai dividen, di mana semakin tinggi nilai DPR, semakin besar proporsi laba yang didistribusikan kepada pemegang saham dibandingkan yang ditahan untuk investasi. Data DPR dalam penelitian ini dihitung untuk tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian selama periode lima tahun, yaitu tahun 2020 hingga 2024.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. menunjukkan kebijakan dividen yang cenderung konstan dengan total dividen yang dibagikan relatif stabil setiap tahunnya, yaitu sebesar Rp59.415.620.000. Namun, karena total aset perusahaan terus meningkat setiap tahun, DPR justru menunjukkan tren menurun dari 0,04 atau 4% pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 0,02 atau 2% pada tahun 2024, dengan rata-rata DPR sebesar 3,2%. PT. Kalbe Farma Tbk. menunjukkan kebijakan dividen yang fluktuatif dengan rata-rata DPR sebesar 5,6%. Perusahaan mencatat DPR tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0,07 atau 7% dan terendah pada tahun 2020 serta 2021 sebesar 0,05 atau 5%, dengan total dividen yang cenderung meningkat setiap tahunnya.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. menunjukkan tren peningkatan DPR yang signifikan selama periode pengamatan dengan rata-rata sebesar 9,2%. Perusahaan mencatat DPR terendah pada tahun 2020 sebesar 0,03 atau 3% dan meningkat tajam menjadi 0,15 atau 15% pada tahun 2023, kemudian sedikit turun menjadi 0,13 atau 13% pada tahun 2024. PT. Sekar Laut Tbk. menunjukkan DPR

yang relatif rendah dan fluktuatif dengan rata-rata hanya sebesar 1,6%. Perusahaan mencatat DPR tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,03 atau 3% dan terendah pada tahun 2020, 2021, dan 2023 sebesar 0,01 atau 1%.

PT. Tempo Scan Pacific Tbk. menunjukkan kebijakan dividen yang bervariasi dengan rata-rata DPR sebesar 3,8%. Perusahaan mencatat DPR tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0,06 atau 6% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,02 atau 2%. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. menunjukkan peningkatan DPR yang konsisten dari tahun ke tahun dengan rata-rata sebesar 3,4%. Perusahaan tidak membagikan dividen pada tahun 2020 (0%) dan secara bertahap meningkatkan pembagian dividen hingga mencapai 0,07 atau 7% pada tahun 2024. Sementara itu, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. menunjukkan DPR yang sangat rendah dan cenderung menurun, bahkan pada tahun 2021 hingga 2024 perusahaan tidak membagikan dividen sama sekali (0%), dengan rata-rata DPR hanya sebesar 0,4% selama lima tahun.

Secara keseluruhan, dari tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. memiliki rata-rata DPR tertinggi sebesar 9,2% yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham, sedangkan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. memiliki rata-rata DPR terendah sebesar 0,4% yang mencerminkan perusahaan lebih memilih menahan laba untuk mendanai operasional dan investasi. Variasi DPR antar perusahaan ini menunjukkan adanya perbedaan kebijakan masing-masing perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang

dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan yang ditahan untuk ekspansi usaha.

3. Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Tabel 4. 4.

Laporan Tahunan Nilai Buku Per Lembar Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 1,260,714,994,864	Rp 595,000,000	2118.85
	2021	Rp 1,387,366,962,835	Rp 595,000,000	2331.71
	2022	Rp 1,550,042,869,748	Rp 595,000,000	2605.11
	2023	Rp 1,642,285,662,293	Rp 595,000,000	2760.14
	2024	Rp 1,908,791,069,163	Rp 595,000,000	3208.05
PT. Kalbe Frma Tbk.	2020	Rp 18,276,082,144,080	Rp 46,875,122,110	389.89
	2021	Rp 21,265,877,793,123	Rp 46,875,122,110	453.67
	2022	Rp 22,097,328,202,389	Rp 46,875,122,110	471.41
	2023	Rp 23,120,022,010,215	Rp 46,875,122,110	493.23
	2024	Rp 24,590,433,810,486	Rp 46,875,122,110	524.59
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 11,271,468,049,958	Rp 22,358,699,725	504.12
	2021	Rp 11,360,031,396,135	Rp 22,358,699,725	508.08
	2022	Rp 12,834,694,090,515	Rp 22,358,699,725	574.04
	2023	Rp 15,282,089,186,736	Rp 22,358,699,725	683.50
	2024	Rp 17,102,428,334,570	Rp 22,358,699,725	764.91
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 3,227,671,047,731	Rp 6,186,488,888	521.73
	2021	Rp 2,849,419,530,726	Rp 6,186,488,888	460.59
	2022	Rp 2,681,158,538,764	Rp 6,186,488,888	433.39
	2023	Rp 2,393,431,575,281	Rp 6,186,488,888	386.88
	2024	Rp 2,308,155,193,504	Rp 6,186,488,888	373.10
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 1,260,714,994,864	Rp 4,509,864,300	279.55
	2021	Rp 1,387,366,962,835	Rp 4,509,864,300	307.63
	2022	Rp 1,550,042,869,748	Rp 4,509,864,300	343.70
	2023	Rp 1,642,285,662,293	Rp 4,509,864,300	364.15
	2024	Rp 9,150,826,562,797	Rp 4,509,864,300	2029.07
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 1,185,851,841,509	Rp 2,099,873,760	564.73
	2021	Rp 1,318,385,158,595	Rp 2,099,873,760	627.84
	2022	Rp 1,500,927,506,265	Rp 2,099,873,760	714.77
	2023	Rp 1,847,322,308,256	Rp 2,099,873,760	879.73
	2024	Rp 1,916,378,498,721	Rp 2,099,873,760	912.62
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 3,424,889,584,202	Rp 8,715,466,600	392.97
	2021	Rp 3,484,810,937,660	Rp 8,715,466,600	399.84
	2022	Rp 3,637,820,526,411	Rp 8,715,466,600	417.40
	2023	Rp 3,626,109,986,520	Rp 8,715,466,600	416.05
	2024	Rp 3,686,765,745,402	Rp 8,715,466,600	423.01

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio Price to Book Value (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai

buku saham suatu perusahaan. Untuk memperoleh PBV, terlebih dahulu dihitung Nilai Buku per Lembar Saham (NBVS) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Setelah nilai NBVS diperoleh, PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan NBVS, namun karena data harga pasar tidak tersedia, penelitian ini menggunakan NBVS sebagai proksi nilai perusahaan. NBVS menunjukkan nilai kekayaan bersih perusahaan yang dimiliki oleh setiap lembar saham. Semakin tinggi NBVS, semakin besar nilai buku yang tercermin dalam setiap saham perusahaan. Data PBV dalam penelitian ini dihitung untuk tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel selama periode 2020 hingga 2024.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. menunjukkan peningkatan NBVS yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, NBVS tercatat sebesar Rp2.118,85 per saham, kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai Rp3.208,05 per saham pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan ekuitas perusahaan yang stabil dan pengelolaan aset yang efektif, dengan rata-rata NBVS selama lima tahun sebesar Rp2.604,77 per saham. PT. Kalbe Farma Tbk. juga menunjukkan tren peningkatan NBVS yang stabil, meskipun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lainnya. NBVS perusahaan meningkat dari Rp389,89 per saham pada tahun 2020 menjadi Rp524,59 per saham pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar Rp466,56 per saham.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. menunjukkan peningkatan NBVS yang signifikan selama periode pengamatan. Perusahaan mencatat NBVS terendah pada tahun 2020 sebesar Rp504,12 per saham dan terus meningkat hingga mencapai

puncaknya pada tahun 2024 sebesar Rp764,91 per saham, dengan rata-rata sebesar Rp606,93 per saham. PT. Sekar Laut Tbk. justru menunjukkan tren penurunan NBVS yang konsisten dari tahun ke tahun. NBVS perusahaan menurun dari Rp521,73 per saham pada tahun 2020 menjadi hanya Rp373,10 per saham pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar Rp435,14 per saham. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan ekuitas atau peningkatan jumlah saham beredar yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekuitas.

PT. Tempo Scan Pacific Tbk. menunjukkan tren peningkatan NBVS yang stabil dari tahun 2020 hingga 2023, namun terjadi lonjakan yang sangat signifikan pada tahun 2024 ketika NBVS melonjak dari Rp364,15 per saham menjadi Rp2.029,07 per saham. Lonjakan ini kemungkinan disebabkan oleh peningkatan ekuitas yang drastis pada tahun tersebut, dengan rata-rata NBVS selama lima tahun sebesar Rp664,82 per saham. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. menunjukkan peningkatan NBVS yang konsisten dari tahun ke tahun, dari Rp564,73 per saham pada tahun 2020 menjadi Rp912,62 per saham pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar Rp739,94 per saham. Sementara itu, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. menunjukkan NBVS yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi, berkisar antara Rp392,97 per saham hingga Rp423,01 per saham, dengan rata-rata sebesar Rp409,85 per saham.

Secara keseluruhan, dari tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. memiliki rata-rata NBVS tertinggi sebesar Rp2.604,77 per saham, sedangkan PT. Sekar Laut Tbk. memiliki rata-rata NBVS terendah sebesar Rp435,14 per saham. Variasi NBVS antar perusahaan ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam nilai buku per lembar saham,

yang mencerminkan perbedaan struktur ekuitas, kinerja keuangan, dan persepsi pasar terhadap masing-masing perusahaan manufaktur dalam sampel penelitian. Peningkatan NBVS yang konsisten pada sebagian besar perusahaan mengindikasikan pertumbuhan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, sementara penurunan NBVS pada beberapa perusahaan mencerminkan tantangan dalam mempertahankan atau meningkatkan nilai ekuitas perusahaan.

Tabel 4. 5.
Laporan Tahunan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	NBVS	PBV %
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 1,785	2118.85	0.84
	2021	Rp 1,880	2331.71	0.81
	2022	Rp 1,980	2605.11	0.76
	2023	Rp 1,845	2760.14	0.67
	2024	Rp 2,080	3208.05	0.65
PT. Kalbe Farma Tbk.	2020	Rp 1,480	389.89	3.80
	2021	Rp 1,615	453.67	3.56
	2022	Rp 2,090	471.41	4.43
	2023	Rp 1,610	493.23	3.26
	2024	Rp 1,360	524.59	2.59
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 1,360	504.12	2.70
	2021	Rp 1,360	508.08	2.68
	2022	Rp 1,320	574.04	2.30
	2023	Rp 1,150	683.50	1.68
	2024	Rp 970	764.91	1.27
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 1,565	521.73	3.00
	2021	Rp 2,420	460.59	5.25
	2022	Rp 1,950	433.39	4.50
	2023	Rp 282	386.88	0.73
	2024	Rp 199	373.10	0.53
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 1,785	279.55	6.39
	2021	Rp 1,880	307.63	6.11
	2022	Rp 1,980	343.70	5.76
	2023	Rp 1,835	364.15	5.04
	2024	Rp 2,500	2029.07	1.23
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 540	564.73	0.96
	2021	Rp 428	627.84	0.68
	2022	Rp 630	714.77	0.88
	2023	Rp 1,775	879.73	2.02
	2024	Rp 700	912.62	0.77
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 386	392.97	0.98
	2021	Rp 246	399.84	0.62
	2022	Rp 191	417.40	0.46
	2023	Rp 108	416.05	0.26
	2024	Rp 77	423.01	0.18

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

Price to Book Value menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar setiap rupiah dari nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan, yang tercermin dari harga saham yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Sebaliknya, PBV yang rendah (di bawah 1) mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan di bawah nilai bukunya, yang dapat diartikan sebagai sinyal negatif mengenai prospek perusahaan. Data PBV dalam penelitian ini dihitung untuk tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel selama periode 2020 hingga 2024.

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. menunjukkan tren PBV yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, PBV tercatat sebesar 0,84 atau 84% dengan harga saham Rp1.785 dan NBVS Rp2.118,85. Nilai ini terus menurun hingga mencapai 0,65 atau 65% pada tahun 2024 dengan harga saham Rp2.080 dan NBVS Rp3.208,05. Penurunan PBV ini menunjukkan bahwa meskipun harga saham perusahaan meningkat, pertumbuhan NBVS lebih cepat sehingga rasio PBV justru menurun, dengan rata-rata PBV sebesar 0,75 selama lima tahun. PT. Kalbe Farma Tbk. menunjukkan PBV yang fluktuatif dengan rata-rata sebesar 3,53. Perusahaan mencatat PBV tertinggi pada tahun 2022 sebesar 4,43 atau 443% dengan harga saham Rp2.090 dan NBVS Rp471,41, serta PBV terendah pada tahun 2024 sebesar 2,59 atau 259% dengan harga saham Rp1.360 dan NBVS Rp524,59. Fluktuasi ini mencerminkan perubahan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan farmasi di tengah dinamika industri.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. menunjukkan tren penurunan PBV yang signifikan selama periode pengamatan. PBV perusahaan menurun dari 2,70

atau 270% pada tahun 2020 menjadi hanya 1,27 atau 127% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 2,13. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga saham dari Rp1.360 menjadi Rp970 sementara NBVS justru meningkat dari Rp504,12 menjadi Rp764,91, yang mengindikasikan bahwa pasar memberikan penilaian yang semakin rendah terhadap prospek perusahaan. PT. Sekar Laut Tbk. menunjukkan fluktuasi PBV yang sangat ekstrem. Pada tahun 2021, PBV mencapai 5,25 atau 525% dengan harga saham Rp2.420 dan NBVS Rp460,59, namun kemudian anjlok drastis menjadi 0,53 atau 53% pada tahun 2024 dengan harga saham Rp199 dan NBVS Rp373,10, dengan rata-rata PBV sebesar 2,80 selama lima tahun. Penurunan tajam ini mencerminkan krisis kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

PT. Tempo Scan Pacific Tbk. menunjukkan tren penurunan PBV yang konsisten dari 6,39 atau 639% pada tahun 2020 menjadi 5,04 atau 504% pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 PBV turun drastis menjadi 1,23 atau 123% karena lonjakan NBVS dari Rp364,15 menjadi Rp2.029,07, dengan rata-rata PBV sebesar 4,91. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. menunjukkan PBV yang fluktuatif dengan rata-rata sebesar 1,06. Perusahaan mencatat PBV tertinggi pada tahun 2023 sebesar 2,02 atau 202% dengan harga saham Rp1.775 dan NBVS Rp879,73, serta PBV terendah pada tahun 2021 sebesar 0,68 atau 68% dengan harga saham Rp428 dan NBVS Rp627,84. Sementara itu, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. menunjukkan tren penurunan PBV yang sangat signifikan dari 0,98 atau 98% pada tahun 2020 menjadi hanya 0,18 atau 18% pada tahun 2024, dengan rata-rata PBV sebesar 0,50. Penurunan ini disebabkan oleh terus menurunnya harga saham dari Rp386 menjadi Rp77 sementara NBVS relatif

stabil, yang mengindikasikan bahwa pasar terus kehilangan kepercayaan terhadap prospek perusahaan konstruksi tersebut.

Secara keseluruhan, dari tujuh perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian, PT. Tempo Scan Pacific Tbk. memiliki rata-rata PBV tertinggi sebesar 4,91 yang mencerminkan kepercayaan pasar yang kuat terhadap perusahaan, sedangkan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. memiliki rata-rata PBV terendah sebesar 0,50 yang mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan di bawah nilai bukunya. Variasi PBV antar perusahaan ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam persepsi pasar terhadap prospek masing-masing perusahaan, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan, kondisi industri, dan faktor fundamental lainnya. PBV yang terus menurun pada sebagian besar perusahaan selama periode 2020-2024 mengindikasikan adanya tantangan yang dihadapi sektor manufaktur secara umum, baik akibat dampak pandemi maupun kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik yang bersifat deskriptif ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai fitur-fitur penting dari variabel penelitian serta informasi demografis para responden. Berikut adalah temuan dari analisis statistik penelitian ini:

Tabel 4. 6.
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	.00	.19	.0860	.04394
Kebijakan Dividen	35	.00	.15	.0389	.03411
Nilai Perusahaan	35	.52	23.47	3.6189	4.02921
Valid N (listwise)	35				

Sumber data: Output SPSS 26

Tabel 4.2 yang menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat diketahui informasi mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti nilai terkecil, nilai terbesar, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel. Variabel-variabelnya bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Profitabilitas (X_1)

Variabel profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), yang menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya.

- a) Nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas perusahaan manufaktur yang ada dalam sampel diukur melalui *return on assets* (ROA) sebesar 0,0860 atau 8,60%. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan sebesar 8,60% dari total aset yang dimiliki selama periode pengamatan dari tahun 2020 hingga 2024. Angka ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan barang-barang miliknya untuk menghasilkan keuntungan.
- b) Standar deviasi Profitabilitas sebesar 0,04394 menunjukkan adanya tingkat variasi yang relatif kecil dari nilai ROA terhadap nilai rata-ratanya. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai *mean* ($0,04394 < 0,0860$)

mengindikasikan bahwa data profitabilitas cenderung homogen atau tidak bervariasi jauh, yang berarti sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki tingkat profitabilitas yang relatif seragam.

- c) Nilai minimum Profitabilitas sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimum mencapai 0,19 sehingga menghasilkan rentang (*range*) sebesar 0,19 poin. Rentang yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan yang terlalu besar dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, meskipun masih terdapat perusahaan yang tidak mampu menghasilkan laba (ROA 0%) hingga perusahaan yang mampu mencapai profitabilitas tertinggi sebesar 19%.

b. Variabel Kebijakan Dividen (X_2)

Variabel ini diukur melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang merupakan bagian dari laba bersih yang dialokasikan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen uang tunai.

- a) Nilai rata-rata (mean) Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,0389 atau 3,89% menunjukkan bahwa secara umum perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian membagikan dividen sebesar 3,89% dari total keuntungan bersih yang diperoleh kepada investor selama periode pengamatan 2020-2024. Nilai ini mencerminkan proporsi laba yang dialokasikan untuk pembagian dividen relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung menahan laba untuk keperluan investasi atau ekspansi usaha.
- b) Standar deviasi Kebijakan Dividen sebesar 0,03411 menunjukkan adanya tingkat variasi yang relatif kecil dari nilai DPR terhadap nilai rata-ratanya.

Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai mean ($0,03411 < 0,0389$) mengindikasikan bahwa data kebijakan dividen cenderung homogen, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang terlalu mencolok dalam kebijakan pembagian dividen antar perusahaan dalam sampel penelitian.

- c) Nilai minimum Kebijakan Dividen sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimum mencapai 0,15 sehingga menghasilkan rentang (*range*) sebesar 0,15 poin. Rentang ini menunjukkan adanya variasi dari perusahaan yang sama sekali tidak membagikan dividen (DPR 0%) hingga perusahaan yang membagikan dividen tertinggi sebesar 15% dari laba bersihnya. Hal ini mencerminkan perbedaan kebijakan masing-masing perusahaan dalam menetapkan bagian dari laba yang akan diberikan kepada para pemegang saham.

c. Variabel Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV), yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya.

- a) Nilai rata-rata (*mean*) Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 3,6189 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian dihargai oleh pasar sebesar 3,61 kali lipat dari nilai buku sahamnya selama periode pengamatan 2020-2024. Nilai ini mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, di mana rata-rata perusahaan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Standar

deviasi Nilai Perusahaan sebesar 4,02921 menunjukkan adanya tingkat variasi yang cukup tinggi dari nilai PBV terhadap nilai rata-ratanya.

- b) Standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai *mean* ($4,02921 > 3,6189$) mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan penilaian pasar yang signifikan antar perusahaan, di mana sebagian perusahaan memiliki nilai PBV yang sangat tinggi, sementara sebagian lainnya memiliki nilai PBV yang relatif rendah.
- c) Nilai minimum Nilai Perusahaan sebesar 0,52 sedangkan nilai maksimum mencapai 23,47 sehingga menghasilkan rentang (*range*) sebesar 22,95 poin. Rentang yang sangat besar ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam penilaian pasar terhadap perusahaan manufaktur, yang mencerminkan perbedaan persepsi investor mengenai kinerja dan prospek masing-masing perusahaan. Terdapat perusahaan yang diperdagangkan di bawah nilai buku (*undervalued*) dengan PBV 0,52, hingga perusahaan yang sangat dihargai pasar (*overvalued*) dengan PBV mencapai 23,47.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk memastikan data penelitian berdistribusi normal, digunakan pengujian yang disebut uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam konteks persamaan regresi, asumsi normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 7.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38485117
Most Extreme Differences	Absolute	.343
	Positive	.343
	Negative	-.261
Test Statistic		.343
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Output SPSS 26

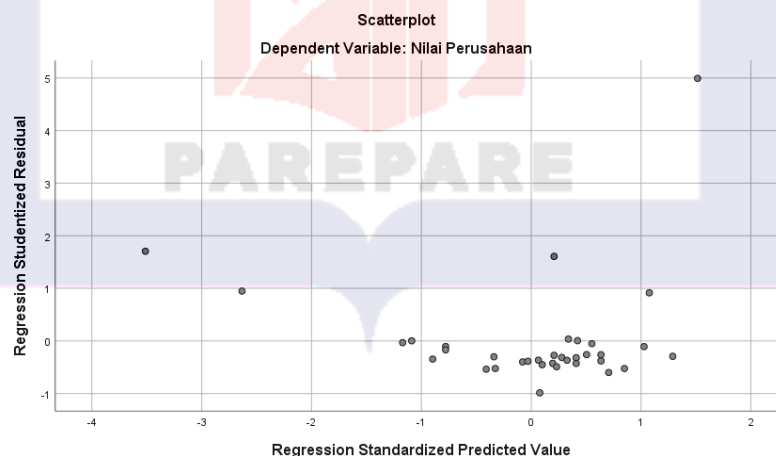
Berdasarkan analisis pada Tabel 4.3, uji normalitas dilakukan dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel terhadap residual yang belum distandarisasi. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai statistik uji adalah 0,343, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Ini menunjukkan bahwa data residual tidak memiliki bentuk distribusi normal, artinya asumsi tentang normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi. Tidak terpenuhinya asumsi normalitas ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya outlier dalam data atau karakteristik data itu sendiri yang memang tidak mengikuti distribusi normal. Dengan tidak terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan perlu diinterpretasikan

dengan hati-hati. Sebagai alternatif, peneliti dapat menggunakan analisis non-parametrik atau melakukan transformasi data untuk memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode *scatterplot*, di mana nilai residual disebar terhadap nilai prediksi (*fitted value*). Jika pola titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti menyerupai kipas atau pola linear), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika terlihat pola tertentu, maka dapat diindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.4, bisa dilihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak, tidak menunjukkan pola tertentu atau bentuk yang teratur, seperti pola berbentuk gelombang, menyempit, atau menyebar. Titik-titik tersebut terlihat tersebar rata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (*Regression Studentized Residual*). Berdasarkan hasil uji scatterplot, jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Ini menunjukkan bahwa tingkat perbedaan sisa antar pengamatan tetap konsisten (homoskedastisitas). Oleh karena itu, model regresi yang digunakan untuk menganalisis dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024 memenuhi asumsi klasik, sehingga model tersebut bisa dipercaya dan cocok untuk dilanjutkan dalam analisis lebih lanjut.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.788	1.340		2.827	.008			
	Profitabilitas	28.553	14.620	.311	1.953	.060	.868	1.153	
	Kebijakan Dividen	-67.538	18.834	-.572	-3.586	.001	.868	1.153	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang disajikan pada tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel independen, yaitu Profitabilitas dan Kebijakan Dividen, yang masing-masing sebesar 1,153. Nilai ini jauh berada di bawah batas kritis 10. Di sisi lain, nilai *tolerance* untuk kedua variabel tersebut tercatat sebesar 0,868, yang secara signifikan melampaui ambang batas minimum 0,10. Karena kedua indikator tersebut memenuhi kriteria pengujian—di mana $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ —maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai tidak adanya multikolinearitas telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan dalam pengujian hipotesis.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Autokolreasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 ^a	.294	.250	3.48902	1.984

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 4.6, diketahui bahwa nilai statistik Durbin-Watson (D-W) dari model regresi adalah sebesar 1,984. Untuk menilai nilai tersebut, digunakan nilai batas

bawah (dL) dan batas atas (dU) dari tabel Durbin-Watson. Dengan jumlah sampel sebanyak $n = 35$ dan jumlah variabel independen $k = 2$, serta tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai $dL = 1,3438$ dan $dU = 1,5838$ (berdasarkan tabel Durbin-Watson). Maka, batas atas untuk daerah tanpa autokorelasi adalah $4 - dU = 2,4162$ dan batas bawahnya adalah $4 - dL = 2,6562$. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,984 berada di antara dU (1,5838) dan $4 - dU$ (2,4162) atau berada pada daerah $1,5838 < 1,984 < 2,4162$, dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki masalah autokorelasi. Artinya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik yang tidak ada autokorelasi, sehingga layak digunakan untuk menganalisis lebih lanjut.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4. 11
Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.788	1.340	2.827	.008
	Profitabilitas	28.553	14.620	.311	.060
	Kebijakan Dividen	-67.538	18.834	-.572	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada tabel 4.7, uji statistik t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan secara terpisah. Nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 35$

– 2 – 1 = 32 adalah sebesar 2,037. Hasil pengujian parsial diperoleh sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar 1,953 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,060. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,060 > 0,05$) dan nilai absolut t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,953 < 2,037$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

2) Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai t-hitung sebesar -3,586 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,601 > 0,05$) dan nilai absolut t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-3,586 < 2,037$), maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, secara parsial, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Tanda negatif pada nilai t hitung menunjukkan bahwa arah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah berlawanan, artinya semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin rendah nilai perusahaan.

b) Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4. 12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.430	2	81.215	6.672	.004 ^b
	Residual	389.545	32	12.173		
	Total	551.975	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Sumber Data: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.8, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,672 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sementara itu, berdasarkan derajat kebebasan (df) regresi = 2 dan df residual = 32, maka nilai F tabel pada $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 3,29. Karena F hitung (6,672) > F tabel (3,29) dan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05, dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama memengaruhi secara signifikan nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham Indonesia dalam periode 2020 hingga 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang tidak bergantung itu secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Secara singkat, kemampuan untung dan keputusan pembagian laba keduanya merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di bidang manufaktur.

c) Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.788	1.340		2.827	.008
	Profitabilitas	28.553	14.620	.311	1.953	.060
	Kebijakan Dividen	-67.538	18.834	-.572	-3.586	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data: Output SPSS 26

$$Y = 1,711 + 3,841X_1 + -0,049X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen (Profitabilitas dan Kebijakan Dividen) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta (a) = 1,711 artinya, jika Profitabilitas (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) berada pada posisi nol atau tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan diperkirakan sebesar 1,711 satuan. Nilai konstanta ini mencerminkan nilai dasar Nilai Perusahaan tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen.
- 2) Koefisien Profitabilitas (b_1) = 3,841 artinya koefisien regresi untuk Profitabilitas bernilai positif sebesar 3,841. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1 satuan, dengan asumsi Kebijakan Dividen tetap konstan, maka Nilai Perusahaan diprediksi akan meningkat sebesar 3,841 satuan. Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan menunjukkan arah yang positif.
- 3) Koefisien Kebijakan Dividen (b_2) = -0,049 artinya koefisien regresi dalam kebijakan dividen, diperoleh angka negatif sebesar 0,049.

Artinya, jika kebijakan pembagian dividen ditingkatkan 1 unit, dengan asumsi keuntungan tetap sama, maka nilai perusahaan diperkirakan akan berkurang sebesar 0,049 unit. Hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang tidak baik. Tabel hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kebijakan dividen adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan, dan hasilnya secara statistik dapat diterima. Dengan kata lain, kebijakan pembagian dividen memang berdampak pada nilai perusahaan, meskipun dampaknya berupa penurunan.

d) Uji *Rank Spearman*

Tabel 4. 14
Hasil Uji *Rank Spearman*
Correlations

		Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1.000	.440**
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	35	35
	Kebijakan Dividen	Correlation Coefficient	.440**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.
		N	35	35
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	.185	1.000
		Sig. (2-tailed)	.288	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Output SPSS 26

Uji korelasi Rank Spearman dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel penelitian, serta menjadi metode alternatif

mengingat data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 35, berikut adalah hasil analisis hubungan antar variabel:

- 1) Hubungan antara keuntungan dan kebijakan pembagian dividen menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,440 dengan tingkat signifikansi 0,008. Data ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keuntungan dan kebijakan pembagian dividen di perusahaan-perusahaan manufaktur dalam sampel. Dengan kata lain, semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan, semakin besar juga kebijakan pembagian dividennya – begitu pula sebaliknya. Tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel ini dianggap sedang, dan karena nilai signifikansi yang dihasilkan berada di bawah 0,05, maka hubungan ini dapat dianggap signifikan secara statistik.
- 2) Hubungan antara keuntungan dan nilai suatu perusahaan memiliki koefisien korelasi sebanyak 0,185 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,288. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara keuntungan dan nilai perusahaan, tetapi hubungan tersebut sangat lemah. Lebih penting lagi, nilai signifikansi yang jauh di atas 0,05 menandakan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa tingkat keuntungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan sepanjang periode penelitian.
- 3) Hubungan antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,669 dengan tingkat signifikansi 0,000.

Hasil ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Ini berarti bahwa setiap kali kebijakan dividen meningkat, biasanya akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, atau sebaliknya. Kekuatan hubungan ini tergolong kuat, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien mendekati $-0,7$, dan karena tingkat signifikansinya berada di bawah $0,01$, maka hubungan tersebut sangat meyakinkan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang dianalisis, kebijakan dividen memiliki keterkaitan yang erat dan berlawanan arah dengan nilai perusahaan.

e) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.250	3.48902

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,292 atau 29,2%, yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV) sebesar 29,2%, sedangkan sisanya sebesar 70,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau kondisi ekonomi makro. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,250 atau 25,0% merupakan nilai yang lebih akurat karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel.

Angka ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama menjelaskan 25% variasi nilai perusahaan, sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik, meskipun masih terdapat banyak faktor lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan pada sektor manufaktur periode 2020–2024.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) tidak menunjukkan dampak yang berarti pada nilai perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,953 yang lebih kecil dari t-tabel (2,035) dan nilai signifikansi 0,060. Dengan demikian, H_1 ditolak yang berarti profitabilitas tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan pada nilai perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024.

Temuan ini mengindikasikan bahwa investor di sektor manufaktur tidak semata-mata mendasarkan keputusan investasinya pada tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan asetnya. Beberapa faktor yang dapat menjelaskan temuan ini adalah adanya faktor lain yang lebih dominan seperti prospek pertumbuhan perusahaan, kualitas manajemen, stabilitas arus kas, serta kondisi pasar modal Indonesia yang masih berkembang sehingga informasi profitabilitas tidak selalu langsung tercermin.⁵⁶

⁵⁶ Chusnul Maulidina Hidayat and Kurnia Indah Kusumar, *Analisis Laporan Keuangan: Membangun Strategi Dan Kebijakan Bisnis* (Jambi: Sonpedia, 2025). h.112-125

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Alda Alhafiz L.Tobing dan Fadilla Efpriati yang juga melaporkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan Farah Annisa yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi selama pandemi COVID-19 (2020-2024), atau karakteristik spesifik sektor manufaktur yang diteliti.

Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan sampel adalah 8,37% dengan standar deviasi 4,512. Rendahnya variasi profitabilitas antar perusahaan (koefisien variasi 53,91%) mengindikasikan bahwa kinerja fundamental perusahaan relatif homogen. Dalam kondisi demikian, profitabilitas tidak menjadi faktor pembeda yang cukup kuat untuk menciptakan variasi nilai perusahaan yang justru menunjukkan heterogenitas sangat tinggi (standar deviasi 187,915 dengan koefisien variasi 83,95%). Dengan kata lain, pasar tidak memberikan premi yang berbeda secara signifikan kepada perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah.

Implikasi teoritis dari temuan ini adalah bahwa teori sinyal tidak selalu berlaku linear dalam semua kondisi pasar. Penciptaan nilai perusahaan merupakan konsep multidimensi yang tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti profitabilitas, tetapi juga oleh ekspektasi pasar, kondisi industri, dan faktor makroekonomi.⁵⁷ Pada periode 2020-2024 yang mencakup masa

⁵⁷ Gendro Wiyono and Hadri Kusuma, *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021). h. 45

pandemi dan pemulihan, faktor-faktor eksternal tersebut kemungkinan besar lebih dominan dalam mempengaruhi persepsi investor dibandingkan kinerja fundamental jangka pendek.

Perspektif dalam ekonomi islam, temuan ini berkaitan erat dengan firman Allah SWT. dalam QS. Al-Hadid ayat 25:

لَوْدُ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ الْإِنْسَانُ بِالْقِسْطِ ۚ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمُنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ أَلَّنَّ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّ أَلَّا قُوَىٰ عَزِيزٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”⁵⁸

Ayat ini menunjukkan bahwa investor tidak boleh hanya mengandalkan satu indikator tunggal seperti ROA dalam menilai perusahaan, karena keadilan menuntut penilaian yang komprehensif menggunakan "neraca" yang mempertimbangkan berbagai aspek. Laba yang dilaporkan perusahaan belum tentu mencerminkan keadilan jika diperoleh melalui cara-cara yang tidak transparan atau tidak melibatkan kewajiban sosial seperti zakat. Oleh karena itu, investor yang beriman akan menggunakan "neraca keadilan" yang lebih lengkap dalam menilai perusahaan, sehingga profitabilitas semata tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata mereka.

⁵⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnahh Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019). h. 541

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung untuk variabel kebijakan dividen sebesar -3,586 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi ini berada dibawah dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Hasil uji korelasi Rank Spearman juga memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar -0,669 dengan signifikansi 0,000, yang berarti hubungannya kuat, negatif, dan signifikan.

Implikasi teoritis dengan hasil penelitian ini adalah pembayaran dividen merupakan sinyal yang "*costly*" (mahal) karena mengurangi dana yang tersedia untuk investasi. Perusahaan hanya akan membayar dividen tinggi jika mereka benar-benar yakin memiliki prospek yang baik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal dividen yang mahal tersebut justru direspons negatif oleh investor di pasar modal Indonesia.

Hasil ini berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu. Penelitian Alda Alhafiz L. Tobing menemukan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan dengan t hitung 2,998 dan signifikansi 0,005. Penelitian Farah Annisa dan jurnal Endang Maisa Wurdani juga menemukan pengaruh positif signifikan. Sementara itu, penelitian Mery Anggun Tyas dan Fadilla Efpriati menemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan paling

signifikan terletak pada arah pengaruh, di mana penelitian ini menemukan pengaruh negatif, sedangkan penelitian Alda Alhafiz, Farah Annisa, dan Endang Maisa Wurdani menemukan pengaruh positif. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh perbedaan periode penelitian, karakteristik sampel, atau kondisi ekonomi makro yang berbeda pada masing-masing penelitian.⁵⁹

Temuan ini sangat erat kaitannya dengan QS. Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ الْسَبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا
٢٦

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَلَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا
٢٧

Terjemahnya:

”Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁶⁰

Kebijakan dividen yang tinggi dapat dikategorikan sebagai bentuk pemborosan (tabdzir) dalam perspektif Islam karena perusahaan lebih memilih membagikan keuntungan jangka pendek daripada menginvestasikannya untuk pertumbuhan jangka panjang yang lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Laba yang diinvestasikan kembali akan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kapasitas produksi, dan berkontribusi pada perekonomian, sementara dividen yang tinggi hanya bersifat konsumtif. Allah SWT menyebut pemboros sebagai saudara setan, yang menunjukkan betapa buruknya sifat boros tersebut. Hasil

⁵⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta: UII Pers, 2020). h. 151-153

⁶⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2020). h. 284-285

penelitian yang membuktikan bahwa dividen tinggi menurunkan nilai perusahaan mengonfirmasi bahwa pasar (termasuk investor muslim) menghukum perusahaan yang berperilaku boros, karena kebijakan dividen yang berlebihan dianggap tidak bijaksana dan merugikan keberlanjutan perusahaan.

3. Pengaruh Simultan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,672 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sementara itu, nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) regresi = 2 dan df residual = 32 adalah sebesar 3,29. Hasil pengujian menunjukkan bahwa F hitung ($6,672 > F \text{ tabel } (3,29)$) dan nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (dengan nilai signifikansi $0,060 > 0,05$), namun ketika digabungkan dengan kebijakan dividen, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi yang nyata dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa para investor dan pelaku pasar tidak hanya mempertimbangkan satu aspek fundamental saja dalam menilai suatu perusahaan, melainkan melihat berbagai faktor secara komprehensif dan terintegrasi. Profitabilitas memberikan gambaran tentang efisiensi operasional

dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sementara kebijakan dividen memberikan sinyal tentang komitmen manajemen dalam memberikan imbal hasil kepada investor dan kemungkinan perkembangan perusahaan di waktu yang akan datang. Gabungan dua elemen ini menjadi hal yang krusial bagi para investor ketika membuat pilihan terkait investasi, yang pada akhirnya tercermin dalam fluktuasi nilai perusahaan di pasar modal.⁶¹

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*) dari perspektif teoritis. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas dan kebijakan dividen, dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kualitas dan prospek perusahaan di masa depan. Investor tidak melihat profitabilitas dan kebijakan dividen secara terpisah, tetapi sebagai satu kesatuan informasi yang saling melengkapi dalam bentuk persepsi mereka terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, hanya memiliki profitabilitas yang tinggi tidak memadai untuk meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diimbangi dengan kebijakan dividen yang sesuai, dan hal sebaliknya juga berlaku. Perpaduan yang ideal antara profitabilitas yang tinggi dan kebijakan dividen yang seimbang menghasilkan sinyal yang lebih kuat.

Hasil ini sejalan dengan seluruh penelitian terdahulu yang dikutip, termasuk Mery Anggun Tyas, Alda Alhafiz L. Tobing, Farah Annisa, Fadilla Efpriati, dan jurnal Endang Maisa Wurdani, yang semuanya melaporkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai *Adjusted R Square* penelitian ini 25% lebih tinggi

⁶¹ Erna Chotidjah Suhatmi, *Manajemen Keuangan* (Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2024). h. 91-94

dibandingkan penelitian Farah Annisa yang hanya 14,9% dan penelitian Fadilla Efpriati yang hanya 9,1%, tetapi hampir setara dengan penelitian Alda Alhafiz yang mencapai 28,7% dan jurnal Endang Maisa Wurdani yang mencapai 22,3%. Hal ini mengindikasikan konsistensi temuan bahwa kombinasi faktor fundamental keuangan perusahaan mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan negatif, dan secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Temuan ini memiliki keterkaitan yang mendalam dengan pesan yang terkandung dalam QS. Al-Hasyr ayat 18.

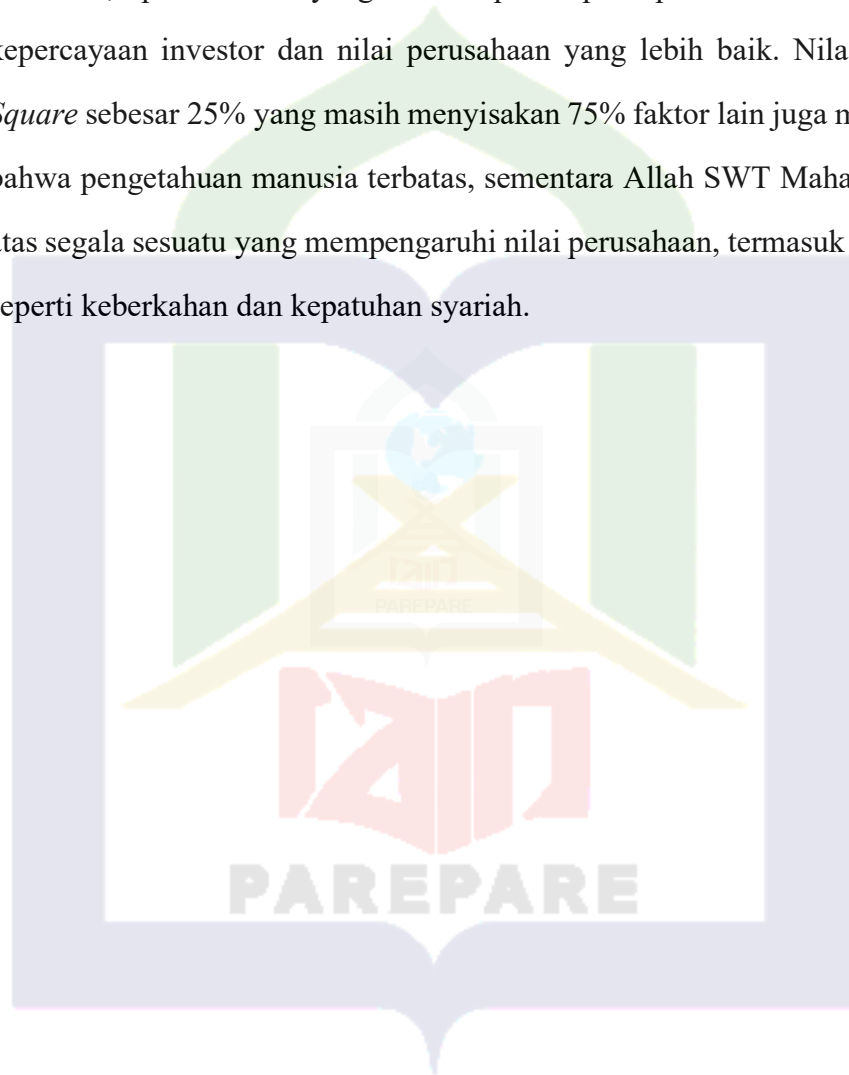
يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَتُوْا اَللَّهَ وَلَسْطُرْ نَّفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِحٰجِكُمْ وَاَتُوْا اَللَّهَ ۚ اِنَّ اَللَّهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
١٨

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini memerintahkan setiap individu untuk memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok atau masa depan. Profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan saat ini, sedangkan kebijakan dividen menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan labanya antara dibagikan sekarang atau ditahan untuk investasi masa depan. Investor menilai perusahaan tidak hanya dari kemampuannya menghasilkan laba, tetapi juga dari kebijakannya dalam membagikan dividen. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan keduanya

dianggap lebih siap menghadapi masa depan, sehingga nilai perusahaannya meningkat. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari kinerja hari ini, tetapi juga dari persiapan untuk masa depan. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan prinsip ini akan mendapatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan yang lebih baik. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 25% yang masih menyisakan 75% faktor lain juga mengingatkan bahwa pengetahuan manusia terbatas, sementara Allah SWT Maha Mengetahui atas segala sesuatu yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk faktor-faktor seperti keberkahan dan kepatuhan syariah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi di bab sebelumnya tentang dampak kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham Indonesia selama periode 2020–2024, kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Hasil dari uji t (secara parsial) menunjukkan nilai t hitung 1,953 untuk variabel profitabilitas pada tingkat signifikansi 0,060. Nilai signifikansi ini lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,060 > 0,05$). Dari perspektif teori sinyal, temuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai profitabilitas yang diukur dengan return on assets (ROA) tidak cukup kuat untuk menjadi sinyal yang dapat memengaruhi pandangan investor ketika menilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen memberikan efek buruk yang cukup besar pada nilai suatu perusahaan. Hasil dari pengujian t (secara parsial) menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung untuk variabel 'Kebijakan Dividen' adalah -3,586 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi ini lebih rendah dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dari sudut pandang hipotesis sinyal, temuan ini menunjukkan bahwa investor menafsirkan strategi dividen tinggi sebagai sinyal negatif. Pembayaran dividen yang besar dipandang sebagai tanda bahwa perusahaan tidak memiliki prospek investasi yang menarik untuk masa depan, sehingga manajemen

memilih untuk mendistribusikan keuntungan kepada pemegang saham daripada menahannya untuk pengembangan perusahaan.

3. Profitabilitas dan kebijakan dividen bersama-sama berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Hasil dari uji F (simultan) menunjukkan angka F hitung sebesar 6,672 dengan tingkat signifikansi 0,004. Tingkat signifikansi ini lebih kecil daripada 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dari perspektif teori sinyal, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas saja tidak bisa memberikan sinyal yang kuat ke pasar, ketika dikombinasikan dengan kebijakan dividen, kedua informasi ini bersama-sama menciptakan sinyal yang lebih lengkap tentang kondisi dan prospek perusahaan. Karena investor mempertimbangkan berbagai sinyal sekaligus saat menilai sebuah perusahaan, campuran informasi mengenai kebijakan dividen dan profitabilitas meningkatkan kepercayaan mereka dalam membuat keputusan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare. Untuk mendukung penelitian dan kajian akademis yang lebih mendalam, penulis juga mengusulkan agar perpustakaan

IAIN Parepare memperluas koleksinya dengan menambah buku dan jurnal terbaru di bidang pasar modal syariah, akuntansi, dan manajemen keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR), baik secara terpisah maupun bersamaan, tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai pasar perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020 hingga 2024. Temuan ini memiliki implikasi yang penting bagi para investor, terutama ketika membuat keputusan terkait investasi di bidang manufaktur. Disarankan bagi investor untuk tidak hanya bergantung pada indikator dasar seperti profitabilitas dan rasio pembagian dividen saat menganalisis prospek perusahaan. Mereka juga disarankan agar melakukan analisis yang lebih menyeluruh, mempertimbangkan berbagai rasio keuangan lainnya seperti leverage, likuiditas, serta pertumbuhan perusahaan, sambil tetap memperhatikan aspek-aspek non-keuangan yang dapat memengaruhi cara pasar memandang nilai perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi Perusahaan (Emiten Manufaktur)

Perusahaan manufaktur disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas komunikasi dengan investor mengingat ketidaksignifikan pengaruh profitabilitas mengindikasikan adanya kesenjangan informasi antara manajemen dan pasar. Manajemen perlu lebih aktif mengomunikasikan prospek jangka panjang, rencana ekspansi, serta keunggulan kompetitif perusahaan melalui laporan tahunan dan paparan publik yang efektif. Selain itu, perusahaan perlu mengevaluasi kebijakan dividen agar lebih konsisten dan

mampu menjadi sinyal positif mengenai prospek masa depan, serta memperhatikan faktor-faktor lain seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan tata kelola yang baik yang secara teoretis berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Abubakar, Rifa'i. "Buku Pengantar Metodologi Penelitian," hal. 144. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.

Adisaputra, Trian Fisman. "Pengaruh Islamic Sosial Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah* 6 (2021): 733–53.

Al-Zuhali, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Munir Jilid 3*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2009.

Alhafiz L. Tobing, Alda. "Pengaruh Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021." Universitas Medan Area, 2023.

Andira, Yuyun, Syahriyah Semaun, and Emily Nur Saidy. "The Effect of Cash Flow, Net Profit, And Dividend Policy on Stock Prices in Companies in The Jakarta Islamic Index (JII)." *Golden Ratio* 5, no. 3 (2025): 436.

Annisa, Farah. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022." Universitas Darul Ulum Islamic Centre, 2024.

Batubara, Maisarah, Ahmd Fadli, and Rina Handayani Siregar. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan* 15, no. 2 (2023): 145–62.

Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kese. Jakarta: Selemba Empat, 2015.

Ciseta Yoda, Tilawatil, Yefri Reswita, Rina Febriani, and Hariyo Yandi Hasra. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus : Index IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Menara Ekonomi IX* (2023): 52–61.

Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia, 2021.

Darmawan, Dr. *Kebijakan Dividen: Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Efpriati, Fadilla. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2024.

- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keem. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 29*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023.
- Gumanti, Tatang Ary. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.
- Hamta, Firdaus. “Buku Metodologi Penelitian Akuntansi,” hal. 78. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Hanafi, Mamduh M., and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Hannani dkk. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,” hal. 47. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hartono, Jogiyono. *Teori Potrofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kese. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2020.
- Hasan, Samsurijal, Elpisah, Joko Sabtohadhi, Nurwahidah, Abdullah, and Fachrurazi. *Manajemen Keuangan*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2022.
- Hidayat, Chusnul Maulidina, and Kurnia Indah Kusumar. *Analisis Laporan Keuangan: Membangun Strategi Dan Kebijakan Bisnis*. Jambi: Sonpedia, 2025.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Indonesia, Ikatan Akuntan. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat, 2023.
- Indra Budiman, Anton, Rina Tjandrakirana, Ermadiani, and Ika Sasti Ferina. *Pengantar Akuntansi 2 Dan Soal Pembahasan*. Palembang: NoerFikri Offset Palembang, 2021.
- Janah, Laela Nur. “Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.” UNIVERSITAS TIDAR, 2022.
- Kurniawan, Andi, and Siti Siregar. “Dampak Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pemulihan Pandemi.” *Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis Terapan, 2024, 45–68.

Martadinata, Putu Hendra. *Dasar-Dasar Manajemen*. Mataram: Sanabil, 2023.

Martani, Dwi. *Akuntansi Keuangan: Teori Dan Konsep Dasar*. Jakarta: Selemba Empat, 2019.

Martono, and Harjito Agus. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ket. Yogyakarta: Ekonisia, 2020.

Melati, Dinda Kusuma, and Prasentiono. “Pengaruh Return On Assets, Dividend Payout Ratio, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Manajemnt* 10 (2021): 1–9.

Mohamad, Samsul. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Edited by Eko. Edisi Kedu. Jakarta: Erlangga, 2015.

Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2018.

Muntasir, Rustan, Deni Anggreani Sutomo, Emily Nur Saidy, and Sri Prilmayanti Awaluddin. “Pengelolaan Keuangan Apotek Dan Peningkatan Layanan Farmasi Untuk Menunjang Profitabilitas.” *Journal of Human And Education* 4 (2024): 54–61.

Ningrum, Endah Prawesti. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 3, 2022. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Nugraha, Rizky Adhitya, and Mohammad Fany Alfarisi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Mirai Management* 5 (2020): 370–76.

Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edited by Indrayani. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

Putra, Arief, and Rudi Hartono. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2023, 267–85.

Rahmat, Abdul. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2010.

RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an, 2019.

———. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2020.

———. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Lajnahh Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

- Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sahrani, and Mutmainah Juniawati. “Modifikasi Altman Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Finansial Distress Terhadap RGEC (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri).” *Jurnal Ekonomi Islam*, 2020, 54–63.
- Santoso, Bambang, and Maria Widjaja. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2022, 134–50.
- Santoso, Singgih. *Statistik Nonparametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kede. Jakarta: Selemba Empat, 2019.
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. *Metodologi Penelitian*. Edited by Bayu Anangga. Yogyakarta: Grasindo, 2019.
- Sugiharti, Jihad Lukis Panjawa dan RR Retno. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021.
- Suhatmi, Erna Chotidjah. *Manajemen Keuangan*. Bantul Yokyakarta: Pustaka Baru Pers, 2024.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: UII Pers, 2020.
- Supranto. *Statistik: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-1. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2022.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Tyas, Mery Anggun. “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” Sekolah Tinggi Ilmu Mandala Jember, 2021.
- Wiyono, Gendro, and Hadri Kusuma. *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis*

Corporate Value Creation. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021.

Wurdani, Endang Maisa. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2024, 163–79.





Lampiran 01 Data Penelitian

Data Profitabilitas (*Return on Assets*)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA %
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 181,812,593,992	Rp 1,566,673,828,068	0.12
	2021	Rp 187,066,990,085	Rp 1,697,387,196,209	0.11
	2022	Rp 220,704,543,072	Rp 1,718,287,453,575	0.13
	2023	Rp 153,574,779,624	Rp 1,893,560,797,758	0.08
	2024	Rp 324,942,516,449	Rp 2,385,281,736,023	0.14
PT. Kalbe Farma Tbk.	2020	Rp 2,799,622,515,814	Rp 22,564,300,317,374	0.12
	2021	Rp 3,232,007,683,281	Rp 25,666,636,156,271	0.13
	2022	Rp 3,450,083,412,291	Rp 27,241,313,025,674	0.13
	2023	Rp 2,778,404,819,501	Rp 27,057,568,182,323	0.10
	2024	Rp 3,246,569,754,197	Rp 29,429,727,898,195	0.11
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 168,610,282,478	Rp 4,452,166,671,985	0.04
	2021	Rp 281,340,682,456	Rp 4,191,284,422,677	0.07
	2022	Rp 432,247,722,254	Rp 4,130,321,616,083	0.10
	2023	Rp 333,300,420,963	Rp 3,943,518,425,042	0.08
	2024	Rp 362,195,698,480	Rp 3,746,346,988,767	0.10
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 42,520,246,722	Rp 773,863,042,440	0.05
	2021	Rp 84,524,160,228	Rp 889,125,250,792	0.10
	2022	Rp 74,865,302,076	Rp 1,033,289,474,829	0.07
	2023	Rp 78,089,597,225	Rp 1,282,739,303,035	0.06
	2024	Rp 119,048,716,890	Rp 1,522,025,167,907	0.08
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 834,369,751,682	Rp 9,104,657,533,366	0.09
	2021	Rp 187,066,990,085	Rp 9,644,326,662,784	0.02
	2022	Rp 1,037,527,882,044	Rp 11,328,974,079,150	0.09
	2023	Rp 1,250,247,953,060	Rp 11,315,730,833,410	0.11
	2024	Rp 1,548,405,297,394	Rp 12,489,189,257,954	0.12
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 172,506,562,986	Rp 1,614,442,007,528	0.11
	2021	Rp 176,877,010,231	Rp 1,891,169,731,202	0.09
	2022	Rp 249,644,129,079	Rp 2,168,793,843,296	0.12
	2023	Rp 494,729,174,306	Rp 2,575,756,967,645	0.19
	2024	Rp 298,713,465,870	Rp 3,026,895,275,668	0.10
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 123,147,079,420	Rp 8,509,017,299,594	0.01
	2021	Rp 81,433,957,569	Rp 8,928,183,492,920	0.01
	2022	Rp 171,060,047,099	Rp 9,447,528,704,261	0.02
	2023	Rp 19,816,764,969	Rp 7,631,670,664,176	0.00
	2024	Rp 64,199,505,001	Rp 7,194,688,328,878	0.01

Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Dividen	Total Asset	DPR %
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 59,415,620,000	Rp 1,566,673,828,068	0.04
	2021	Rp 59,415,620,000	Rp 1,697,387,196,209	0.04
	2022	Rp 59,415,620,000	Rp 1,718,287,453,575	0.03
	2023	Rp 59,415,620,000	Rp 1,893,560,797,758	0.03
	2024	Rp 59,415,620,000	Rp 2,385,281,736,023	0.02
PT. Kalbe Frma Tbk.	2020	Rp1,218,753,174,861	Rp22,564,300,317,374	0.05
	2021	Rp1,312,503,419,080	Rp25,666,636,156,271	0.05
	2022	Rp1,640,629,273,850	Rp27,241,313,025,674	0.06
	2023	Rp1,781,254,640,180	Rp27,057,568,182,323	0.07
	2024	Rp1,453,128,785,410	Rp29,429,727,898,195	0.05
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 149,528,741,987	Rp 4,452,166,671,985	0.03
	2021	Rp 297,289,648,543	Rp 4,191,284,422,677	0.07
	2022	Rp 346,139,578,657	Rp 4,130,321,616,083	0.08
	2023	Rp 607,679,613,386	Rp 3,943,518,425,042	0.15
	2024	Rp 500,002,550,029	Rp 3,746,346,988,767	0.13
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 9,324,996,750	Rp 773,863,042,440	0.01
	2021	Rp 9,324,996,750	Rp 889,125,250,792	0.01
	2022	Rp 29,841,405,600	Rp 1,033,289,474,829	0.03
	2023	Rp 16,786,384,604	Rp 1,282,739,303,035	0.01
	2024	Rp 31,118,943,500	Rp 1,522,025,167,907	0.02
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 225,000,000,000	Rp 9,104,657,533,366	0.02
	2021	Rp 360,197,286,000	Rp 9,644,326,662,784	0.04
	2022	Rp 338,239,822,500	Rp11,328,974,079,150	0.03
	2023	Rp 676,479,645,000	Rp11,315,730,833,410	0.06
	2024	Rp 450,986,430,000	Rp12,489,189,257,954	0.04
PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 7,349,558,160	Rp 1,614,442,007,528	0.00
	2021	Rp 43,047,412,080	Rp 1,891,169,731,202	0.02
	2022	Rp 45,357,273,216	Rp 2,168,793,843,296	0.02
	2023	Rp 151,046,887,104	Rp 2,575,756,967,645	0.06
	2024	Rp 222,315,326,856	Rp 3,026,895,275,668	0.07
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 128,076,420,849	Rp 8,509,017,299,594	0.02
	2021	Rp 25,623,471,804	Rp 8,928,183,492,920	0.00
	2022	Rp 38,146,724,123	Rp 9,447,528,704,261	0.00
	2023	Rp 32,682,999,750	Rp 7,631,670,664,176	0.00
	2024	Rp 6,885,243,615	Rp 7,194,688,328,878	0.00

Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 1,260,714,994,864	Rp 595,000,000	2118.85
	2021	Rp 1,387,366,962,835	Rp 595,000,000	2331.71
	2022	Rp 1,550,042,869,748	Rp 595,000,000	2605.11
	2023	Rp 1,642,285,662,293	Rp 595,000,000	2760.14
	2024	Rp 1,908,791,069,163	Rp 595,000,000	3208.05
PT. Kalbe Farma Tbk.	2020	Rp 18,276,082,144,080	Rp 46,875,122,110	389.89
	2021	Rp 21,265,877,793,123	Rp 46,875,122,110	453.67
	2022	Rp 22,097,328,202,389	Rp 46,875,122,110	471.41
	2023	Rp 23,120,022,010,215	Rp 46,875,122,110	493.23
	2024	Rp 24,590,433,810,486	Rp 46,875,122,110	524.59
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 11,271,468,049,958	Rp 22,358,699,725	504.12
	2021	Rp 11,360,031,396,135	Rp 22,358,699,725	508.08
	2022	Rp 12,834,694,090,515	Rp 22,358,699,725	574.04
	2023	Rp 15,282,089,186,736	Rp 22,358,699,725	683.50
	2024	Rp 17,102,428,334,570	Rp 22,358,699,725	764.91
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 3,227,671,047,731	Rp 6,186,488,888	521.73
	2021	Rp 2,849,419,530,726	Rp 6,186,488,888	460.59
	2022	Rp 2,681,158,538,764	Rp 6,186,488,888	433.39
	2023	Rp 2,393,431,575,281	Rp 6,186,488,888	386.88
	2024	Rp 2,308,155,193,504	Rp 6,186,488,888	373.10
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 1,260,714,994,864	Rp 4,509,864,300	279.55
	2021	Rp 1,387,366,962,835	Rp 4,509,864,300	307.63
	2022	Rp 1,550,042,869,748	Rp 4,509,864,300	343.70
	2023	Rp 1,642,285,662,293	Rp 4,509,864,300	364.15
	2024	Rp 9,150,826,562,797	Rp 4,509,864,300	2029.07
PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 1,185,851,841,509	Rp 2,099,873,760	564.73
	2021	Rp 1,318,385,158,595	Rp 2,099,873,760	627.84
	2022	Rp 1,500,927,506,265	Rp 2,099,873,760	714.77
	2023	Rp 1,847,322,308,256	Rp 2,099,873,760	879.73
	2024	Rp 1,916,378,498,721	Rp 2,099,873,760	912.62
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 3,424,889,584,202	Rp 8,715,466,600	392.97
	2021	Rp 3,484,810,937,660	Rp 8,715,466,600	399.84
	2022	Rp 3,637,820,526,411	Rp 8,715,466,600	417.40
	2023	Rp 3,626,109,986,520	Rp 8,715,466,600	416.05
	2024	Rp 3,686,765,745,402	Rp 8,715,466,600	423.01

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	NBVS	PBV %
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2020	Rp 1,785	2118.85	0.84
	2021	Rp 1,880	2331.71	0.81
	2022	Rp 1,980	2605.11	0.76
	2023	Rp 1,845	2760.14	0.67
	2024	Rp 2,080	3208.05	0.65
PT. Kalbe Frma Tbk.	2020	Rp 1,480	389.89	3.80
	2021	Rp 1,615	453.67	3.56
	2022	Rp 2,090	471.41	4.43
	2023	Rp 1,610	493.23	3.26
	2024	Rp 1,360	524.59	2.59
PT. Nippon Indosari Carpindo Tbk.	2020	Rp 1,360	504.12	2.70
	2021	Rp 1,360	508.08	2.68
	2022	Rp 1,320	574.04	2.30
	2023	Rp 1,150	683.50	1.68
	2024	Rp 970	764.91	1.27
PT. Sekar Laut Tbk.	2020	Rp 1,565	521.73	3.00
	2021	Rp 2,420	460.59	5.25
	2022	Rp 1,950	433.39	4.50
	2023	Rp 282	386.88	0.73
	2024	Rp 199	373.10	0.53
PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2020	Rp 1,785	279.55	6.39
	2021	Rp 1,880	307.63	6.11
	2022	Rp 1,980	343.70	5.76
	2023	Rp 1,835	364.15	5.04
	2024	Rp 2,500	2029.07	1.23
PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2020	Rp 540	564.73	0.96
	2021	Rp 428	627.84	0.68
	2022	Rp 630	714.77	0.88
	2023	Rp 1,775	879.73	2.02
	2024	Rp 700	912.62	0.77
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2020	Rp 386	392.97	0.98
	2021	Rp 246	399.84	0.62
	2022	Rp 191	417.40	0.46
	2023	Rp 108	416.05	0.26
	2024	Rp 77	423.01	0.18

Lampiran 02 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-4337/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama : ST.NURHALISAH
 Mahasiswa
 NIM : 2120203862201086
 Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
 Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023)
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 12 September 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 03 Surat Izin Penelitian Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-120/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026

21 Januari 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL

di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ST.NURHALISAH
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 20 Agustus 2003
NIM	: 2120203862201086
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DESA TADANG PALIE, KECAMATAN CEMPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 21 Januari 2026 sampai dengan tanggal 21 Maret 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 04 Surat Izin Penelitian PTLP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://proptsp.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 26940/S.01/PTSP/2026	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : B-120/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2026 tanggal 21 Januari 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ST. NURHALISAH
Nomor Pokok	: 2120203862201086
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Januari s/d 21 Maret 2026**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Januari 2026

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 05 Surat Selesai Meneliti Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00082/BEI.PSR/03-2026

Tanggal : 16 Maret 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : St. Nurhalisah
NIM : 2120203862201086
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024"**.

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim

P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan



Lampiran 06 Output Pengujian SPSS

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	35	.00	.19	.0860	.04394
Kebijakan Dividen	35	.00	.15	.0389	.03411
Nilai Perusahaan	35	.52	23.47	3.6189	4.02921
Valid N (listwise)	35				

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

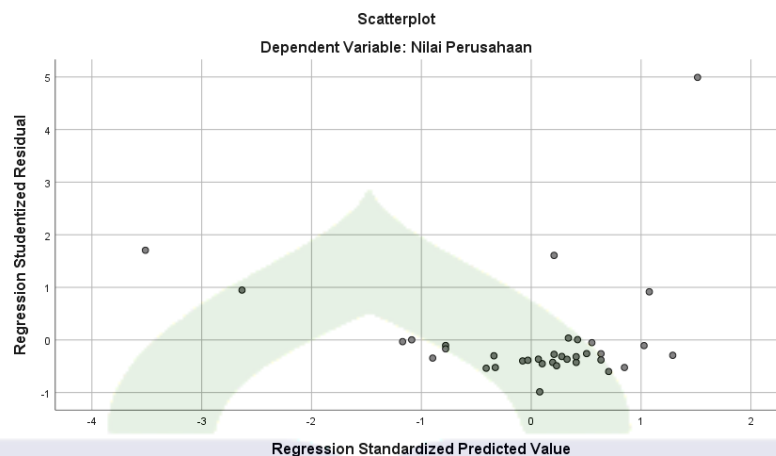
		Unstandardize d Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38485117
Most Extreme Differences	Absolute	.343
	Positive	.343
	Negative	-.261
Test Statistic		.343
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.788	1.340		2.827	.008		
	Profitabilitas	28.553	14.620	.311	1.953	.060	.868	1.153
	Kebijakan Dividen	-67.538	18.834	-.572	-3.586	.001	.868	1.153

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 ^a	.294	.250	3.48902	1.984

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.788	1.340		.008
	Profitabilitas	28.553	14.620	.311	.060
	Kebijakan Dividen	-67.538	18.834	-.572	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.430	2	81.215	6.672	.004 ^b
	Residual	389.545	32	12.173		
	Total	551.975	34			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.788	1.340		.008
	Profitabilitas	28.553	14.620	.311	.060
	Kebijakan Dividen	-67.538	18.834	-.572	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel Hasil Uji Korelasi *Rank Spearman*

Correlations			Profitabilitas	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1.000	.440**	.185
		Sig. (2-tailed)	.	.008	.288
		N	35	35	35
	Kebijakan Dividen	Correlation Coefficient	.440**	1.000	-.669**
		Sig. (2-tailed)	.008	.	.000
		N	35	35	35
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	.185	-.669**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.288	.000	.
		N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	34.822.536.628	14,32	10.535.529.432
Pihak berelasi	329.041.786.332	13c,32	143.521.129.218
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	8.711.519.744	15,32	11.630.867.943
Pihak berelasi	3.041.309.344	13d,32	5.681.525.060
Liabilitas kontrak	1.474.425.581	16	130.810.735
Utang pajak	30.120.614.985	17b	11.557.439.598
Beban akrual	14.599.174.071	18,32	14.597.309.520
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.512.908.561	20,32	18.933.721.345
Utang dividen	420.980.000	19,32	427.970.000
Jumlah liabilitas jangka pendek	437.745.255.246		217.016.302.851
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.745.411.614	20	34.258.832.614
JUMLAH LIABILITAS	476.490.666.860		251.275.135.465
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			Share capital - par value Rp250 per share
Modal dasar - 952.000.000 saham			Authorized - 952,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	148.750.000.000	21	Issued and fully paid - 595,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	109.952.993.909	22	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	1.823.610.159	23	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya:			Appropriated:
- Cadangan umum	11.030.025.067	23	- General reserve
- Cadangan khusus	391.471.500	23	- Specific reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.636.842.968.528		Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.908.791.069.163		1.642.285.662.293
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.385.281.736.023		1.893.560.797.758

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	8.002.904.770.455	24	6.337.428.625.946	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(7.456.859.784.077)	25	(5.991.507.432.986)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	546.044.986.378		345.921.192.960	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(99.903.828.191)	26	(102.632.458.135)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.164.685.016)	27	(57.295.759.708)	General and administrative expenses
Laba/(rugi) selisih kurs - neto	4.467.667.992		(465.973.815)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Laba/(rugi)/pelepasan aset tetap	722.776.835	12	(1.676.790.676)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2.816.904.770	28	3.179.477.446	Other operating income - net
Jumlah beban usaha	(155.061.163.610)		(158.891.504.888)	Total operating expenses
LABA USAHA	390.983.822.768		187.029.688.072	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	27.194.351.656		10.781.760.201	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(5.429.492.714)		(2.001.998.537)	Final tax on interest income
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final	21.764.858.942		8.779.761.664	Interest income - net of final tax
Beban bunga	-		(1.828.626)	Interest expense
Pendapatan lain-lain - neto	21.764.858.942		8.777.933.038	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	412.748.681.710		195.807.621.110	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	(88.404.120.731)	17d	(40.493.104.343)	Current
Tangguhan	597.955.470	17d	(1.739.737.143)	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(87.806.165.261)		(42.232.841.486)	Total corporate income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	324.942.516.449		153.574.779.624	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	1.245.539.000	23	(2.430.261.000)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait	(274.018.579)	17g	534.657.421	Related deferred tax
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya	971.520.421		(1.895.603.579)	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	325.914.036.870		151.679.176.045	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar:				Basic profit per share:
Laba tahun berjalan	546	29	258	Profit for the year
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.			The accompanying notes form an integral part of these financial statements.	

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the year ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan	7.629.663.936.973		6.555.365.189.695
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.423.678.345.579)		(5.768.112.008.880)
Pembayaran untuk beban operasi	(95.836.189.678)		(159.170.280.575)
Pembayaran kepada karyawan	(84.309.980.019)		(69.798.039.240)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69.539.451.809)		(38.464.837.011)
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final	22.021.430.411		8.007.994.505
Penerimaan kas lain-lain - neto	3.561.171.095		14.644.788.342
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(18.117.428.606)		542.472.806.836
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Aset tetap:			
Penambahan aset dalam penyelesaian	(20.441.577.036)		(8.287.010.182)
Pembelian	(2.809.083.020)	12	(2.314.401.738)
Penjualan	861.153.978	5	310.416.574
Deposito berjangka	(55.035.650.500)		-
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(77.425.156.578)		(10.290.995.346)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pembayaran dividen	(59.415.620.000)		(59.415.620.000)
Pembayaran beban bunga	-		(1.828.626)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(59.415.620.000)		(59.417.448.626)
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(154.958.205.184)		472.764.362.864
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	590.818.687.425		118.054.324.561
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	435.860.482.241	4	590.818.687.425

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.723.293.839.405	2,4	3.232.420.596.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.811.900.617.646		4.600.108.623.230	Third parties, net
Pihak berelasi	52.647.252.874	8a	51.862.073.259	Related parties
Piutang lain-lain		2,6		Other receivables
Pihak ketiga	142.753.485.952		155.021.066.866	Third parties
Pihak berelasi	5.859.160.695	8b	13.149.147.203	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	143.138.050.660	2,7	165.496.270.442	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.501.631.203.212	2,3,9	6.791.979.793.011	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	454.003.891.826	2,3,23	465.509.623.490	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	45.252.777.570	10	37.371.816.832	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	307.188.147.884	11	404.805.089.758	Other current assets
Total Aset Lancar	17.187.668.427.724		15.917.724.100.860	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	311.003.484.224	2,12	321.056.181.886	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	206.614.991.397	2,3,13	129.742.418.236	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	120.348.768.765	2,3,23	136.102.644.092	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	406.189.362.151	2,3,23	128.669.562.280	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.269.375.706.540	2,3,14	7.978.027.474.025	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2.315.733.488.492	2,3,15	1.778.032.069.582	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	103.660.396.585	2,3,16	89.013.773.105	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	509.133.272.317	2,3,14,17	579.199.958.257	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.242.059.470.471		11.139.844.081.463	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	29.429.727.898.195		27.057.568.182.323	TOTAL ASSETS

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	269.100.000.000	2,18	120.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,20		Trade payables
Pihak ketiga	1.810.744.681.638		1.584.837.372.868	Third parties
Pihak berelasi	81.424.796.241	8d	105.882.232.758	Related parties
Utang lain-lain		2,21		Other payables
Pihak ketiga	931.970.929.981		547.972.415.828	Third parties
Pihak berelasi	297.963.762	8e	255.875.577	Related parties
Beban akrual	600.216.924.626	2,22	369.115.840.662	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	172.293.437.898	2	109.425.250.214	benefits liabilities
Utang pajak	248.818.958.693	2,3,23	225.196.597.099	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	53.006.372.373	2,18	157.493.959.061	Bank loans
Liabilitas sewa	17.068.218.887	2,3,16	21.465.468.538	Lease liabilities
Utang pembiayaan	807.203.970	2	723.532.320	Finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.185.749.488.069		3.243.168.544.925	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang,				Long-term debts, net of
setelah dikurangi dengan				current maturities:
bagian jangka pendek:				Bank loans
Utang bank	65.455.500.000	2,18	298.336.872.439	Lease liabilities
Liabilitas sewa	25.063.249.412	2,3,16	20.442.051.140	Finance payables
Utang pembiayaan	1.558.060.348	2	2.365.264.318	Convertible note
Pinjaman konversi	129.528.764.238	2,19	-	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	63.080.063.097	2,3,23	35.789.992.933	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liability
jangka panjang	368.359.138.545	2,3,38	336.943.622.353	Other long-term payable
Utang lain-lain jangka panjang				Related party
Pihak berelasi	499.824.000	2,8g	499.824.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang	653.544.599.640		694.377.627.183	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.839.294.087.709		3.937.546.172.108	TOTAL LIABILITIES



PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk				Share capital - Rp10 par value
Modal saham - nilai nominal				per share
Rp10 per saham				Authorized -
Modal dasar -				85,000,000,000 shares
85.000.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor				46,875,122,110 shares
peny - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	24	468.751.221.100	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	(29.060.429.594)	2,25	(34.118.673.814)	Differences arising from transaction
Selisih transaksi dengan				with non-controlling interests
kepentingan non-pengendali	373.937.488.809	2,26	377.208.986.365	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	371.687.456.205	24	344.019.975.805	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22.941.791.293.036	24	21.162.752.455.815	Treasury stock -
Saham treasuri -				923,657,900 shares as of
923.657.900 saham pada				December 31, 2024 and
31 Desember 2024 dan				619,480,700 shares as of
619.480.700 saham pada				December 31, 2023
31 Desember 2023	(1.462.394.857.000)	2,24	(1.003.973.113.000)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain				Differences arising from foreign
Selisih kurs atas penjabaran				currency translation
laporan keuangan	81.662.254.669	2	40.083.774.764	Unrealized gain on
Laba belum direalisasi				available-for-sale
dari aset keuangan tersedia				financial assets, net
untuk dijual, neto	97.392.024.421	2	98.336.566.747	Actuarial loss on
Kerugian aktuarial atas				long-term employee
liabilitas imbalan kerja				benefits liability, net
jangka panjang, neto	(54.887.016.236)	2,3	(34.204.690.725)	
Sub-total	22.788.879.435.410		21.418.856.503.057	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.801.554.375.076	2	1.701.165.507.158	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	24.590.433.810.486		23.120.022.010.215	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	29.429.727.898.195		27.057.568.182.323	EQUITY



PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	32.627.776.108.026	2,8,28,29	30.449.134.077.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(19.670.735.916.128)	2,8,28,30	(18.625.888.544.234)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	12.957.040.191.898		11.823.245.533.384	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.807.092.752.437)	2,28,31	(6.302.840.232.439)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.508.756.225.242)	2,28,32	(1.497.082.601.862)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(471.599.957.208)	2,28,33	(329.621.039.815)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	46.111.176.250	2,8,28,37	55.407.000.135	Other operating income
Beban operasi lainnya	(134.982.177.342)	2,28,36	(162.956.806.670)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	179.100.581.003	2,28,35	88.217.597.467	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(69.234.366.294)	2,28,34	(95.103.843.846)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	28.287.798.895	2,13,23,28	26.971.597.456	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.218.874.269.523		3.606.237.203.810	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(972.304.515.326)	2,3,23,28	(827.832.384.309)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.246.569.754.197		2.778.404.819.501	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(27.254.221.977)	2,3,38	40.482.873.915	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	44.280.198.312	2	(3.899.983.152)	Differences arising from foreign currency translation
Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(7.089.863.859)	2,7,12	(2.189.472.244)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets, net
Pajak penghasilan terkait	11.980.354.407		(10.090.269.871)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	21.916.466.883		24.303.148.648	Other comprehensive income after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.268.486.221.080		2.802.707.968.149	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PAREPARE

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31					
	2024	Catatan/ Notes	2023		
Laba tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The year Attributable To:	
Pemilik entitas induk	3.240.636.626.331	2,28,44	2.766.748.040.055	Owners of the parent company	
Kepentingan non-pengendali	5.933.127.866	2,28	11.656.779.446	Non-controlling interests	
Total	3.246.569.754.197		2.778.404.819.501	Total	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:	
Pemilik entitas induk	3.260.588.238.399		2.791.352.905.126	Owners of the parent company	
Kepentingan non-pengendali	7.897.982.681	2,28	11.355.063.023	Non-controlling interests	
Total	3.268.486.221.080		2.802.707.968.149	Total	
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	70,16	2,24,44	59,81	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company	

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	36.030.252.511.029		33.682.525.077.471	Cash receipts from customers
Pembayaran kas ke pemasok	(19.933.955.096.761)		(19.483.753.007.277)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas ke karyawan	(3.320.822.646.789)		(3.304.932.299.587)	Cash payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	12.775.474.767.479		10.893.839.770.607	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak	13.985.081.392		19.402.793.364	Receipt of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(924.718.806.026)		(1.005.003.287.142)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban operasi lainnya, neto	(7.079.562.001.437)		(7.000.143.567.457)	Payments for other operating expenses, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.785.179.041.408		2.908.095.709.372	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	142.826.221.756		71.605.335.817	Interest income received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	41.038.276.069	14	14.915.900.223	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan aset keuangan lancar lainnya	30.409.000.000		-	Withdrawal of other current financial assets
Penjualan saham entitas anak ke pihak ketiga	19.083.839.000	26	-	Sale of subsidiary shares to third party
Penerimaan dividen kas	16.719.225.734		61.758.898.438	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(907.909.319.042)	28	(881.550.983.830)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(312.861.936.420)		(278.441.120.274)	Acquisitions of intangible assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(181.725.246.177)	1d	-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(65.304.000.000)	13	(7.475.581.440)	Placement of investment in an associate
Perolehan aset hak-guna	(29.564.034.328)		(18.980.111.104)	Acquisitions of right-of-use assets
Penerimaan hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	-		71.085.198.069	Proceeds from sale of investment in an associate
Penempatan pada aset keuangan tidak lancar lainnya	-		(158.704.222.799)	Placement in other non-current financial assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	-		(15.000.000.000)	Placement in other current financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.247.287.973.408)		(1.140.786.686.900)	Net Cash Used in Investing Activities

PAREPARE

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank				Proceeds from
jangka pendek	884.776.561.940	39	1.746.293.149.099	short-term bank loans
Penerimaan pinjaman konversi	125.640.000.000	39	-	Proceeds from convertible note
Penerimaan dari				Proceeds from sale
penjualan saham treasuri	3.088.500.000	24	-	of treasury stock
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan	(1.433.930.308.710)		(1.757.714.373.580)	Company
Entitas anak	(46.692.280.901)		(57.871.786.743)	Subsidiaries
Pembayaran utang bank				Payments of short-term
jangka pendek	(741.306.870.146)	39	(2.331.093.149.099)	bank loans
Penarikan kembali saham	(460.484.944.000)		-	Buy back of shares
Pembayaran utang bank				Payments of long-term
jangka panjang	(337.368.959.127)	39	(182.502.294.033)	bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(61.960.628.023)		(91.495.148.976)	Payments of interest expense and financial charges
Pembayaran liabilitas sewa	(22.943.078.137)	39	(32.774.739.735)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(723.532.320)	39	(620.538.362)	Payments of finance payables
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali entitas anak	-		35.572.000.000	Receipt of capital contributions from a subsidiary's non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	39	227.600.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.091.905.539.424)		(2.444.606.881.429)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.445.985.528.576		(677.297.858.957)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	44.887.714.060		(40.050.399.261)	Net Effect on Changes in Foreign Exchange Rates of Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.232.420.596.769		3.949.768.854.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.723.293.839.405	4	3.232.420.596.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 47				Supplemental cash flows information is presented in Note 47

PAREPARE

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	430.946.384.199	2d,2n,2q 4,32,33	537.954.241.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2n,5,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	232.621.242.570		238.052.062.834	Third parties - net
Pihak berelasi	204.020.618.680	2o,30	230.433.185.621	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.202.404.920	2n,33	3.387.672.528	Other receivables - third parties
Persediaan	156.863.697.714	2e,6	137.777.879.758	Inventories
Beban dibayar dimuka	14.144.774.115	2f,7	14.406.825.461	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	688.765.170	2i,15a	-	Prepaid taxes
Uang muka	1.648.987.361		2.928.933.554	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.044.136.874.729		1.164.940.801.635	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.518.416.926.787	2g,2i,8	2.534.957.098.472	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	102.522.808.866	2h,2i,9	108.485.518.797	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	25.034.712.396	2r,19	35.508.023.768	Right of use assets - net
Deposito jaminan	21.503.250.324	2d,2n,10 31,33	20.501.774.972	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan - neto	286.634.846	2n,15g	-	Deferred tax asset - net
Investasi jangka panjang	8.601.633.792	2j,2o,11,30 12	8.743.317.245	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:				Other non-current:
Aset keuangan	12.655.249.241	2n,31,33	11.903.579.270	Financial assets
Aset non-keuangan	13.188.897.786	2i	58.478.310.883	Non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.702.210.114.038		2.778.577.623.407	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.746.346.988.767		3.943.518.425.042	TOTAL ASSETS

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	2n 17,33,34,36 2n,2q	100.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		13,32,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	148.679.413.121		172.452.042.852	Third parties
Pihak berelasi	52.373.923.128	2o,30 2n,2q	46.176.921.932	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33,34		Other payables
Pihak ketiga	130.497.684.512		145.023.597.275	Third parties
Pihak berelasi	51.552.787.382	2o,30	34.185.133.807	Related parties
Utang pajak	42.826.658.401	2l,15b 2n,2q,16	57.055.904.286	Taxes payable
Beban akrual	72.557.917.132	32,33,34 2n,2q,2r,19	101.871.734.363	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	12.231.814.512	32,33,34,36	12.329.715.324	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	610.720.198.188		669.095.049.839	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	22.203.616.026	2n,31,33,34 2n,18	22.102.087.229	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	495.697.916.667	33,34,36	498.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	142.296.051.268	2l,15g	121.557.705.674	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.105.708.793	2m,20 2n,2q,2r,19	212.819.458.429	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	15.168.304.321	32,33,34,36	25.679.215.257	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	827.471.597.075		880.991.799.922	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.438.191.795.263		1.550.086.849.761	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par value per share
Rp20 per saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	21	123.729.777.760	Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Saham treasury (655.351.966.129)	(655.351.966.129)	2v,21	(645.575.674.577)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	1.486.395.713.050	22	1.486.392.647.799	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya (4.080.000.000)	(4.080.000.000)	1d	-	Other component equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000.000	21	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.329.667.659.858		1.408.800.907.546	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.302.361.184.539		2.393.347.658.528	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	5.794.008.965	23	83.916.753	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.308.155.193.504		2.393.431.575.281	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.746.346.988.767		3.943.518.425.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	3.932.169.542.456	2k,2o,25,30	3.820.532.634.926	REVENUE
BEBAK POKOK PENJUALAN	(1.785.500.857.143)	2k,2o,26,30	(1.755.607.661.568)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.146.668.685.313		2.064.924.973.358	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.714.715.007.433)	2k,2o,27,30	(1.674.353.087.569)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	94.572.426.724	2k,28	91.021.120.047	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.203.231.093)	2k,29	(3.398.369.360)	Other operating expenses
LABA USAHA	521.322.873.511		478.194.636.476	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14.786.074.343	2k,4	14.127.849.956	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.957.214.869)	2l	(2.825.569.991)	Tax on finance income
Beban keuangan	(62.886.056.759)	2k,17,18,19	(60.868.971.013)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	(141.683.453)	2o,2j,11	(597.664.454)	Share in loss of joint venture
Beban lainnya	(1.178.996.565)	2k,2n	(39.595.711)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	468.944.996.208		427.990.685.263	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN - NETO	(106.749.297.728)	2l,15e	(94.690.264.300)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	362.195.698.480		333.300.420.963	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	77.312.430.863	2m,20	(17.112.527.000)	Remeasurement gain (loss) of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(17.008.734.790)		3.764.755.940	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	60.303.696.073		(13.347.771.060)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	422.499.394.553		319.952.649.903	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	362.565.606.268	2c	333.291.088.862	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(369.907.788)		9.332.101	Non-controlling interest
Total	362.195.698.480		333.300.420.963	Total
Total penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	422.869.302.341	2c	319.943.317.802	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(369.907.788)		9.332.101	Non-controlling interest
Total	422.499.394.553		319.952.649.903	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	63,57	2s	58,44	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year then Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.051.044.451.925		3.929.001.845.142	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	11.756.730.129		11.627.058.594	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(1.312.868.024.510)		(1.344.893.618.273)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok	(1.143.273.607.432)		(1.098.115.522.876)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(916.711.397.590)		(769.958.874.924)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(100.893.722.770)		(108.867.811.220)	Payments of income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	589.054.429.752		618.793.076.443	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	523.839.032	8	675.432.715	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(94.594.983.385)	8,35	(112.731.251.155)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.721.387.024)	12b	(4.160.384.807)	Payments of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(4.546.903.907)	9,35	(11.866.717.239)	Acquisitions of intangible assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	(600.000.000)	5,12a	-	Loan to third party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(108.939.435.284)		(128.082.920.486)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan saham treasury	2.650.769.983	21	-	Proceeds from sales of treasury stock
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	2.000.000.000	1d	-	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	17	100.000.000.000	Proceeds from short-term loan
Pembayaran dividen	(500.002.550.029)	21	(607.679.613.386)	Dividend payment
Pembayaran biaya keuangan	(63.688.472.213)	17,18	(55.188.749.998)	Payments of finance cost
Perolehan saham treasury	(12.423.996.284)	21	-	Acquisition of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(15.331.060.651)	19	(16.763.876.159)	Payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(586.795.309.194)		(579.632.239.543)	Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(327.542.954)		(574.457.765)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(107.007.857.680)		(89.496.541.351)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	537.954.241.879		627.450.783.230	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	430.946.384.199	4	537.954.241.879	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PAREPARE

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2m,4	132.582.752.109	246.959.516.389	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2f,2h,2m,5	275.014.125.732	186.199.452.799	Third parties, net
Pihak berelasi	2f,2h,2n,6,35	295.512.283	449.386.907	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2f,7	1.776.710.701	1.154.411.107	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,7,35	1.700.487.823	1.380.947.059	Related parties
Persediaan, neto	2i,8	364.538.937.462	279.609.958.436	Inventories, net
				Advance payments,
Uang muka, bagian lancar	2f,2m,9	49.716.117.269	16.521.132.437	current portion
Pajak dibayar di muka	2l,22a	686.898.402	1.748.895.170	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	3.810.382.573	2.975.630.043	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		830.121.924.354	736.999.330.347	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2l,22b	2.994.069.675	7.210.890.280	Taxes receivable
				Advance payments,
Uang muka, bagian tidak lancar	2f,2m,9	89.932.916.286	36.031.014.570	non-current portion
Aset pajak tangguhan	2l,22h	28.714.384.615	29.494.862.181	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2j,12	563.992.972.605	467.671.527.617	Fixed assets, net
Uang jaminan	2f,11	6.268.900.372	5.331.678.040	Guarantee deposits
JUMLAH ASET				TOTAL NON-CURRENT
TIDAK LANCAR		691.903.243.553	545.739.972.688	ASSETS
JUMLAH ASET		1.522.025.167.907	1.282.739.303.035	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,14	195.390.787.589	160.770.132.344	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f,2m,15	171.955.005.617	102.598.249.282	Third parties
Pihak berelasi	2f,2n,16,35	197.218.609	205.183.763	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2f,18	10.767.324.168	5.457.636.829	Third parties
Utang pajak	2l,22c	17.022.724.080	11.393.912.720	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f,19	60.162.699.375	57.699.246.668	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2f,17	7.468.608.847	8.763.240.846	Fixed assets purchase
Bank	2f,20	4.362.033.803	1.581.250.004	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,21	1.429.885.925	1.280.511.813	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		468.756.288.013	349.749.364.269	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion
Pembelian aset tetap	2f,17	4.694.617.209	7.618.031.739	Fixed assets purchase
Bank	2f,20	20.771.299.511	133.333.314	Bank
Liabilitas sewa	2f,2p,21	4.030.925.112	1.880.816.913	Lease liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2k,23	109.145.538.160	106.413.975.907	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		138.642.379.992	116.046.157.874	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		607.398.668.005	465.795.522.143	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada tahun 2024 dan 2023.				Share capital, nominal value of Rp10 per share in 2024 and 2023.
Modal dasar 25.000.000.000 saham pada tahun 2024 dan 2023, ditempatkan dan disetor penuh 6.907.405.000 saham				Authorized capital of 25,000,000,000 shares in 2024 and 2023, issued and fully paid-up 6,907,405,000 shares in
pada tahun 2024 dan 2023	25	69.074.050.000	69.074.050.000	2024 and 2023.
Saham treasury	25,26	(20.546.487.570)	(20.713.573.890)	Treasury stock
Tambahan modal disetor, neto	27	25.777.232.391	24.786.173.911	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2j, 12	213.137.642.512	213.137.642.512	Revaluation surplus of fixed assets
Komponen ekuitas lainnya		(42.168.438.852)	(42.168.438.852)	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		444.448.714.667	357.778.213.425	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		703.537.523.148	615.708.877.106	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	211.088.976.754	201.234.903.786	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		914.626.499.902	816.943.780.892	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.522.025.167.907	1.282.739.303.035	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2o,2q,30,35,37	2.293.274.190.663	1.794.345.306.509	NET REVENUE
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	2o,2q,31,32,35,37	1.709.866.019.071	1.324.089.959.638	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		583.408.171.592	470.255.346.871	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o,33	(277.563.444.764)	(217.302.256.022)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,34	(166.081.300.132)	(149.186.692.332)	General and administrative expenses
LABA USAHA		139.763.426.696	103.766.398.517	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2o	2.299.652.999	562.256.347	Interest income
Pendapatan sewa	2o,2p,35	4.953.120.230	4.951.033.787	Rent income
Beban bunga	19,21	(9.846.373.748)	(10.875.450.157)	Interest expense
Bagian rugi entitas asosiasi	2d,13	-	(781.811.046)	Loss portion on associated
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2m	1.493.120.862	(1.031.000.852)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba penjualan aset tetap	12	11.647.690.220	2.227.043.232	Gain on sale of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang	2f,2h,5	(1.034.196.274)	211.433.332	Provision for declining in value of receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	2g,2i,8	51.121.359	(1.253.228.735)	Provision for declining in value of inventories
Lain-lain, neto		2.114.851.225	(658.290.417)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		151.442.413.569	97.118.384.008	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2l,22d,22e	(34.153.623.762)	(22.373.648.228)	Current tax
Pajak tangguhan	2l,22d,22h	1.759.927.083	3.344.861.445	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		119.048.716.890	78.089.597.225	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
PERIODE BERJALAN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2k,23	11.547.293.859	8.628.834.971	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2l,22h	(2.540.404.649)	(1.898.343.693)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		9.006.889.210	6.730.491.278	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		128.055.606.100	84.820.088.503	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		128.055.606.100	84.820.088.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		109.707.478.296	77.849.644.887	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,24	9.341.238.594	239.952.338	Non-controlling interest
Jumlah		119.048.716.890	78.089.597.225	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		117.789.444.742	84.589.058.321	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	10.266.161.358	231.030.182	Non-controlling interest
Jumlah		128.055.606.100	84.820.088.503	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR	2r,38	17,62	75,12	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.207.767.553.009	1.786.800.939.059		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.644.167.900.069)	(1.285.826.465.516)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(284.131.385.554)	(243.317.201.220)		Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	279.468.267.386	257.657.272.323		Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha	(221.310.261.243)	(179.355.240.170)		Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2.299.652.999	562.256.347		Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	4.633.579.466	4.650.826.316		Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga	(9.846.373.748)	(10.875.450.157)		Cash paid for interest
Penerimaan restitusi pajak	3.580.296.939	-		Receipt of tax refund
Pembayaran kas untuk pajak	(26.826.291.968)	(19.973.001.519)		Cash paid for taxes
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	31.998.869.831	52.666.663.139		Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(180.432.675.706)	(69.650.617.171)		Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	20.615.566.513	3.066.891.142		Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil likuidasi entitas asosiasi	-	7.946.932.013		Cash receipt from the liquidation result of associated
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(159.817.109.193)	(58.636.794.015)		Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap	(14.517.586.656)	(11.613.435.549)		Payment for lease liabilities and fixed assets payable
Penerimaan pinjaman bank	25.000.000.000	-		Receipts from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1.581.250.004)	(5.268.573.633)		Payment for bank loan
Penjualan saham treasury	1.158.144.800	3.351.838.700		Sales on treasury stocks
Pembayaran dividen	(31.118.943.500)	(16.786.384.604)		Dividend payment
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	2.058.919.396	154.804.710.872		Paid up capital by non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen untuk kepentingan non-pengendali di entitas anak	(2.470.314.000)	-		Dividend payment for non-controlling interests in subsidiary
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(21.471.029.964)	124.488.155.786		Net cash flows provided by (used for) financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2024 dan 2023

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		(149.289.269.326)	118.518.024.910	AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada				Cash and cash equivalents
awal tahun	2e,4	86.189.384.045	(32.230.780.154)	at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		291.849.801	(97.860.711)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2e,4	(62.808.035.480)	86.189.384.045	AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	132.582.752.109	246.959.516.389	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit				Short-term bank borrowings,
modal kerja (cerukan)	14	(195.390.787.589)	(160.770.132.344)	working capital (overdraft)
Jumlah		(62.808.035.480)	86.189.384.045	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,29,30	4.456.622.005.587	3.694.248.506.797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,29,30			Trade receivables
Pihak ketiga		1.428.455.899.314	1.393.271.967.430	Third parties
Pihak berelasi	7	74.533.546.932	94.701.044.846	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6,30			Other current financial assets
Pihak ketiga		290.763.614.879	291.317.452.977	Third parties
Pihak berelasi	7	123.815.482	2.354.876.293	Related parties
Persediaan	8	2.191.258.864.803	1.865.035.784.855	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	49.071.585.467	58.207.349.701	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	298.671.133.276	192.709.745.595	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		8.789.500.465.740	7.591.846.728.494	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10,30	24.589.968.870	24.589.968.870	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	21.722.897.750	25.279.606.964	Investments in associates
Aset tetap	12	3.086.628.100.722	3.007.116.667.711	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	13	207.905.459.117	206.698.571.501	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	19	35.950.782.625	39.937.385.929	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	19	322.891.583.130	420.261.903.941	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.699.688.792.214	3.723.884.104.916	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		12.489.189.257.954	11.315.730.833.410	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14,30	746.880.205.304	1.009.331.531.830	Bank loans
Utang usaha	15,29,30			Trade payables
Pihak ketiga		1.426.235.373.725	1.047.742.031.782	Third parties
Beban akrual	16,29,30	78.614.458.059	109.340.902.904	Accrued expenses
Utang pajak	19	172.477.806.387	141.186.065.519	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term post-employment
jangka pendek	17	73.725.017.241	82.232.453.796	benefits obligation
Bagian lancar atas liabilitas sewa	7,13,30	52.952.347.766	36.328.243.831	Current maturities of lease liabilities
Utang dividen	30	8.174.257.426	-	Dividend payable
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lainnya	18,29,30			liabilities
Pihak ketiga		272.304.368.631	371.821.685.679	Third parties
Pihak berelasi	7	17.454.830.939	19.196.612.083	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.848.818.665.478	2.817.179.527.424	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	7,13,30	59.019.317.594	70.732.020.683	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan		-	112.929.061	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja				Long-term post-employment
jangka panjang	17	313.372.041.239	276.489.516.337	benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	19	117.152.670.846	85.580.047.603	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		489.544.029.679	432.914.513.684	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		3.338.362.695.157	3.250.094.041.108	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.509.864.300 saham	20	225.493.215.000	225.493.215.000	Issued and fully paid capital - 4,509,864,300 shares
Tambahan modal disetor, Neto	7,21	348.057.532.199	346.212.222.095	Additional paid-in capital, Net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		10.843.223.214	9.659.413.031	Differences arising from foreign currency translations
Komponen ekuitas lainnya		33.421.914.383	33.421.914.383	Other equity component
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	6	(745.171.776)	(730.284.716)	Unrealized loss on decrease in fair value of short-term investment, Net
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		45.100.000.000	45.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20	8.027.602.087.615	7.038.792.071.724	Unappropriated
Sub-total		8.689.772.800.635	7.697.948.551.517	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	22	461.053.762.162	367.688.240.785	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		9.150.826.562.797	8.065.636.792.302	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.489.189.257.954	11.315.730.833.410	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PAREPARE

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	7,23,24	13.654.570.829.747	13.119.784.555.987	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(8.477.055.405.163)	(8.416.500.046.775)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	23	5.177.515.424.584	4.703.284.509.212	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(2.783.982.283.097)	(2.835.660.947.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(695.488.627.666)	(614.786.172.123)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) operasi lain, Neto		110.806.162.221	(173.006.237.663)	Other operating income (expenses), Net
LABA USAHA	23	1.808.850.676.042	1.079.831.152.322	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	4	199.083.794.118	152.838.262.019	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi, Neto	11	1.597.830.299	1.850.517.582	Equity in net income of associated companies, Net
Beban restrukturisasi	27	(2.383.241.740)	(4.212.352.571)	Restructuring expenses
Beban keuangan		(71.642.436.977)	(77.944.801.096)	Finance costs
Laba atas penjualan investasi		-	524.344.411.422	Gain on sale of investment
Beban lainnya		-	(73.542.992.706)	Other expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.935.506.621.742	1.603.164.196.972	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	19	(387.101.324.348)	(352.916.243.912)	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.548.405.297.394	1.250.247.953.060	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja	17	(11.180.856.360)	(14.141.142.896)	Actuarial loss of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	19	2.429.384.084	3.091.323.609	Relating to deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will or may be reclassified to profit or loss
Perubahan rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		(14.887.060)	(514.469.772)	Unrealized loss on decrease in market values of short-term investment, Net
Setisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1.183.810.183	(5.022.634.220)	Differences arising from foreign currency translation
Total Rugi Komprehensif Lain		(7.582.549.153)	(16.586.923.279)	Total Other Comprehensive Loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		1.540.822.748.241	1.233.661.029.781	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PAREPARE

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba neto tahun berjalan			Net income for the year
yang dapat diatribusikan kepada:			attributable to:
Pemilik entitas induk	1.447.724.541.136	1.177.431.714.478	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	100.680.756.258	72.816.238.582	Non-controlling interest
	<u>1.548.405.297.394</u>	<u>1.250.247.953.060</u>	
Penghasilan komprehensif neto tahun			Net comprehensive income
berjalan yang dapat diatribusikan			for the year attributable to:
kepada:			Equity holders of the parent company
Pemilik entitas induk	1.440.965.369.014	1.161.732.380.957	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	99.857.379.227	71.928.648.824	
	<u>1.540.822.748.241</u>	<u>1.233.661.029.781</u>	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT			EARNINGS PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK			ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS
ENTITAS INDUK	<u>321</u>	<u>261</u>	OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
 Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 on Exhibit E which are an integral part
 of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.017.308.905.901	14.422.669.762.305	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(11.215.907.176.232)	(11.312.758.074.162)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.158.447.942.965)	(1.084.669.984.717)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.642.953.786.704	2.025.241.703.426	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	179.688.542.165	140.981.634.691	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(77.887.994.112)	(74.608.808.402)	Payments of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	3.638.977.866	2.027.637.533	Tax refund
Pembayaran pajak	(1.033.735.079.730)	(894.183.497.970)	Payments of taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.714.658.232.893	1.199.458.669.278	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) atas investasi jangka pendek, Neto	47.500.000.000 (32.580.000.000)	73.000.000.000 -	Deductional (additional) short-term investments, Net
Penambahan investasi saham	-	-	Additional investment of share
Aset tetap	-	-	Property, plant and equipment
Penjualan	42.266.172.991	84.289.073.667	Sales
Pembelian	(393.063.299.090)	(326.650.562.308)	Purchases
Penerimaan dividen kas	2.287.769.784	-	Proceeds from cash dividends
Penerimaan dari penjualan investasi	-	542.499.000.000	Proceeds from sale of investment
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(333.589.356.315)	227.137.511.359	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	6.953.954.392.207	4.838.746.556.228	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.216.688.423.680)	(4.789.369.091.104)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(4.225.000.000)	Payments to related party
Pembayaran liabilitas sewa	(46.228.033.542)	(104.209.376.620)	Payments of lease liabilities
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali atas entitas anak	-	1.125.000.000	Receipts of paid-in share capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(372.205.038.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada:			Payments of cash dividends to:
Pemilik entitas induk	(397.056.294.300)	(578.167.962.700)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(66.054.888.175)	(139.811.682.300)	Non-controlling interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(772.073.247.490)	(1.148.116.594.496)	Net cash used in financing activities
Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	101.615.962.248 (68.213.843.764)		Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currency
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	710.611.591.336	210.265.742.377	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.694.248.506.797	3.483.982.764.420	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS YANG BARU DIKONSOLIDASI	51.761.907.454	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM NEW ENTITY CONSOLIDATED
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.456.622.005.587	3.694.248.506.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	411.135.942.979	4,27	279.470.540.511	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - surat berharga	18.623.660.000	5,27	19.285.760.000	Short-term investments - marketable securities
Piutang usaha - neto	127.474.086.385	6,15,27	138.825.950.993	Trade receivables - net
Pihak ketiga	288.397.746	7,27	321.609.094	Third parties
Piutang lain-lain	1.738.302.913.179	8,15	1.610.930.002.501	Other receivables
Pihak ketiga	95.089.680.373	16	116.199.714.066	Third parties
Persediaan - neto	60.222.872.722	9	39.341.261.099	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	19.997.610.913	10	10.202.883.966	Prepaid taxes
Uang muka				Advance payments
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	2.471.135.164.297		2.214.577.722.230	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	79.419.636.768	11	79.325.099.058	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	3.279.344.483	16	309.731.006	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp641.387.391.541 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp597.438.823.271 pada tanggal 31 Desember 2023	423.330.326.321	11,15	274.602.388.209	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp641,387,391,541 as at December 31, 2024 and Rp597,438,823,271 as at December 31, 2023
Aset lain-lain - neto	49.730.803.799	12,27	6.942.027.142	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	555.760.111.371		361.179.245.415	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.026.895.275.668		2.575.756.967.645	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	333.500.000.000	15,27,31	32.553.790.213	Short-term bank loan
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	504.075.370.648	13,27	494.288.156.337	Third parties
Pihak berelasi	16.875.000	13,27,30	16.875.000	Related party
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	94.538.371.365	14,27	109.077.944.950	Third parties
Pihak berelasi	71.781.950	14,27,30	29.735.493	Related parties
Uang muka pelanggan	13.238.390.796	18	12.737.761.952	Advances from customers
Utang pajak	27.809.271.358	16	51.583.592.227	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	18.487.379.929	17,27	16.093.310.918	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	21.237.443.964	15,27,31	-	Bank loans
Liabilitas sewa	-	20,27	1.789.259.158	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.012.974.885.010		718.170.426.248	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	69.727.565.338	15,27,31	-	Bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	27.814.326.599	19	10.264.233.141	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	97.541.891.937		10.264.233.141	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.110.516.776.947		728.434.659.389	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	21	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	314.304.157.875	22	314.304.157.875	Additional paid in capital - net
Saham treasury	(14.270.741.589)	21	(14.270.741.589)	Treasury shares
Rugi komprehensif lain	(984.054.751)	5	(355.823.970)	Other comprehensive loss
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	21	13.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.391.458.685.876		1.322.583.803.587	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.914.495.423.411		1.845.248.771.903	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	1.883.075.310	23	2.073.536.353	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	1.916.378.498.721		1.847.322.308.256	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.026.895.275.668		2.575.756.967.645	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	4.750.889.829.726	24	4.874.784.628.824	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.678.373.466.564	25	3.583.122.017.786	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.072.516.363.162		1.291.662.611.038	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	463.322.607.538		443.969.219.590	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	232.793.629.105		232.238.709.647	General and administrative expenses
Total beban usaha	696.116.236.643		676.207.929.237	Total operating expenses
LABA USAHA	376.400.126.519		615.454.681.801	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	8.916.923.104		19.819.118.497	Interest income
Laba penjualan aset tetap	3.302.811.491	11	4.325.128.232	Gain on sale of property, plant and equipments
Rugi atas penurunan nilai investasi	(714.723.240)	12	(3.089.924.490)	Loss on impairment of investment
Rugi selisih kurs - neto	(5.323.565.241)	15,20	(1.176.287.345)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(10.332.664.178)		(917.322.683)	Interest expense
Lain-lain - neto	4.486.108.854		420.408.081	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	334.890.790		19.381.120.292	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	376.735.017.309		634.835.802.093	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini				Current
Tahun berjalan	79.157.767.700	16	136.981.601.240	Current year
Tahun sebelumnya	-	16	2.199.347.151	Prior years
Tangguhan	(1.136.216.261)	16	925.679.396	Deferred
Beban pajak penghasilan	78.021.551.439		140.106.627.787	Income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	298.713.465.870		494.729.174.306	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(629.084.756)		(356.307.733)	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(8.333.623.707)	19	(12.369.618.788)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	1.833.397.216	16	2.721.316.134	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(7.129.311.247)		(10.004.610.387)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	291.584.154.623		484.724.563.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	298.682.227.072		494.312.833.186	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	31.238.798		416.341.120	Non-controlling interest
Total	298.713.465.870		494.729.174.306	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	291.561.978.364	23	484.319.487.597	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22.176.259		405.076.322	Non-controlling interest
Total	291.584.154.623		484.724.563.919	Total
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	143,89	29	238,50	BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.763.550.610.427		4.866.377.544.691	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4.451.866.501.954)		(4.946.462.304.381)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(145.445.194.289)		(118.240.423.027)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(9.353.751.482)		(866.360.247)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	156.885.162.702		(199.191.542.964)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	8.963.626.450		20.154.360.582	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	3.662.004.382	11	7.619.435.891	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(144.661.925.750)	11,31	(50.262.368.040)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(58.703.098.944)	11,31	(79.013.973.395)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran perangkat lunak	(1.656.089.314)		(1.224.920.196)	Payments for software
Kenaikan uang jaminan	(14.620.000)		(83.100.000)	Increase in security deposit
Penempatan investasi jangka pendek - surat berharga	-		(19.664.705.000)	Placement of short-term investments - marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(192.410.103.176)		(122.475.270.158)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	612.118.293.060	31	76.753.790.213	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	96.274.370.293	31	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(311.172.083.273)	31	(44.200.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(222.315.326.856)	21	(151.046.887.104)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.309.360.991)	31	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(2.187.048.058)	31	(4.175.691.150)	Payment of principal portion on lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(212.637.302)	23	(209.459.484)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan hasil penjualan saham treasury	-	21	12.926.584.660	Proceeds from sale of treasury shares
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	167.196.206.873		(109.951.662.865)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 33.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 33.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 ¹⁾	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	131.671.266.399		(431.618.475.987)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	279.470.540.511		712.075.093.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN PADA SELISIH KURS	(5.863.931)		(986.076.536)	EFFECT OF MOVEMENT IN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	411.135.942.979	4	279.470.540.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 33.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 33.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024 and 2023
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	597,554,294,190	407,214,592,020	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.a	417,835,737,496	533,726,022,022	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	500,849,180,985	424,250,739,481	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5.b	14,699,045,648	16,045,490,246	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	30,567,710,851	32,747,779,834	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	660,681,241,810	940,080,216,317	Related Parties
Pihak Ketiga	6	262,675,004,831	214,867,412,469	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	21,535,434,206	42,740,729,467	Related Parties
Pihak Ketiga	7	17,198,145,361	84,433,609,339	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	13,099,021,155	18,861,836,892	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	246,483,341,708	236,972,104,889	Prepaid Taxes
Persediaan	9	725,336,071,642	960,330,205,362	Inventories
Uang Muka	10	10,823,732,049	15,928,345,108	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	215,582,634,844	262,707,625,964	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	194,890,454,265	193,986,665,852	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		3,929,811,051,041	4,384,893,375,262	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	2,801,824,451	9,122,851,199	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	1,951,505,613	3,482,754,466	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	191,558,156,000	188,962,776,000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	7,475,961,959	7,376,937,647	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	3,007,715,519,262	3,003,465,305,734	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2,500,000,000	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	50,874,310,552	31,866,663,868	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,264,877,277,837	3,246,777,288,914	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7,194,688,328,878	7,631,670,664,176	TOTAL ASSETS

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	--	101,187,473,870	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	386,524,885,353	196,261,706,987	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1,587,487,264,670	1,862,913,605,369	Third Parties
Utang Pajak	21.b	65,090,279,861	130,271,245,980	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	214,279,786,510	185,956,746,433	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	158,597,893,991	239,912,547,770	Unearned Revenues
Beban Akruai	24	582,020,283,767	960,612,550,881	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	1,440,687,071	2,657,715,230	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	27	40,000,000,000	40,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	6,566,084,523	7,904,264,220	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,042,007,165,746	3,727,677,856,740	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	27	426,254,000,000	235,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	--	6,831,950	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	26	31,494,767,049	34,707,917,791	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8,166,650,681	8,168,071,175	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		465,915,417,730	277,882,820,916	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,507,922,583,476	4,005,560,677,656	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000 share,
modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up 8,715,466,600 shares,
8.715.466.600 saham,				par value of Rp100 per share.
Nilai nominal Rp100 per saham..	29	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,360,648,370,807	1,299,172,585,996	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,592,597,196,477	3,531,121,411,666	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28	94,168,548,925	94,988,574,854	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,686,765,745,402	3,626,109,986,520	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,194,688,328,878	7,631,670,664,176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PAREPARE

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	4,896,024,340,364	4,203,170,642,940	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(4,522,336,149,234)	(3,880,250,886,317)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		373,686,191,130	322,919,756,623	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(154,381,461,891)	(127,306,432,131)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(4,699,503,872)	(3,434,914,638)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(1,195,954,013)	(836,218,893)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(160,276,919,776)	(131,577,565,662)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		213,409,271,354	191,342,190,961	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban		(2,156,088,598)	(28,236,548,349)	Loss on Impairment of Financial Instruments
Nilai Instrumen Keuangan		4,673,099,763	4,612,098,232	Interest Income
Pendapatan Bunga		1,477,702,528	--	Gain on Sale of Fixed Assets
Labas atas Penjualan Aset Tetap	16	(1,426,313,204)	4,363,062,178	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	507,976,630	(232,191,378)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Labas (Rugi) Selisih Kurs		(28,787,727,135)	(27,471,580,205)	Final Tax Expenses
Beban Pajak Final		(36,783,990,555)	(62,964,280,517)	Interest Expenses
Beban Bunga		(63,433,249,398)	(38,579,734,711)	Others Expenses-Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(125,928,589,968)	(148,509,174,750)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		87,480,681,385	42,833,016,211	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.d	(23,281,176,384)	(23,016,251,242)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		64,199,505,001	19,816,764,969	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait		4,305,103,776	1,502,377,635	Remeasurement on Defined Benefit Liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(944,524,217)	(329,794,063)	Related Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67,560,084,560	20,989,348,521	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		65,004,281,962	34,126,442,456	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali		(804,776,961)	(14,309,677,487)	Owners of The Parent Entity
JUMLAH		64,199,505,001	19,816,764,969	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL
Pemilik Entitas Induk		68,361,028,426	35,307,259,376	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali		(800,943,866)	(14,317,910,855)	Owners of The Parent Entity
JUMLAH		67,560,084,560	20,989,348,521	Non-Controlling Interest
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	7.46	3.92	BASIC EARNING PER SHARE

PAREPARE

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,487,871,637,025	5,117,406,411,302	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(4,924,129,767,446)	(4,650,422,334,271)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(272,393,592,460)	(284,804,737,447)	Payment for Director and Employees
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		–	8,962,552,425	Cash Received from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(33,412,620,531)	(100,285,472,571)	Payment of Final and Non Final Taxes
Penerimaan Bunga		4,083,410,457	4,612,098,232	Interest Received
Kas Bersih Diperoleh dari		262,019,067,045	95,468,547,670	Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi				Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(108,837,545,187)	(89,454,450,499)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	16	1,529,825,000	–	Disposal of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		–	7,744,258,802	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk		(107,307,720,187)	(81,710,191,697)	Net Cash Used in
Aktivitas Investasi				Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		–	292,278,662,425	Proceed from Short Term Bank Loans- Third Parties
Jangka Pendek Pihak Ketiga		–	(725,254,155,554)	Payment of Short Term Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank		–	–	Proceed from Short Term Bank Loans- Related Parties
Jangka Pendek Pihak Ketiga		–	–	Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman Bank		–	–	Proceed from Long Term Bank Loans
Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	19,584,978,813	744,192,681,160	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		–	–	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	(120,772,452,683)	(1,255,040,756,940)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(83,850,000,000)	(71,000,000,000)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(83,850,000,000)	(71,000,000,000)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Pembayaran Bunga		(38,428,810,777)	(62,964,280,517)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(9,613,010,992)	(35,135,419,195)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	320,000,000,000	–	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	(128,746,000,000)	(70,000,000,000)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(6,885,243,615)	(32,682,999,750)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Pembayaran Dividen		–	–	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Kepada Kepentingan Nonpengendali		(19,082,064)	(16,888,662)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Kas Bersih Digunakan untuk		35,120,378,681	(1,144,623,157,033)	Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
PENURUNAN BERSIH		189,831,725,540	(1,130,864,801,060)	NET DECREASE OF
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas		507,976,630	(232,191,378)	Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS		407,214,592,020	1,538,311,584,458	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN				AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS	4	597,554,294,190	407,214,592,020	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN				AT END OF THE YEAR

PAREPARE

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023 ¹⁾	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	131.671.266.399		(431.618.475.987)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	279.470.540.511		712.075.093.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN PADA SELISIH KURS	(5.863.931)		(986.076.536)	EFFECT OF MOVEMENT IN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	411.135.942.979	4	279.470.540.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 33.

¹⁾ As reclassified, refer to Note 33.



BIODATA PENULIS

St. Nurhalisah, lahir di Pinrang, 20 Agustus 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak M. Basri dan Ibu Jamila. Penulis bertempat tinggal di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu memulai pendidikan di TK ALMUBARAQ selama 1 tahun (2008-2009), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 40 Wakka pada tahun (2009-2015) selama 6 tahun, setelah menempuh pendidikan di SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Cempa yaitu pada tahun (2015-2018), dan setelah lulus penulis melanjutkan menempuh pendidikan di SMK Negeri 10 Pinrang pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tiro Sompe Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare Posko 57, serta telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas. Untuk memperoleh gelar sarjana terapan akuntansi (S.Tr.Ak), penulis menyusun skripsi dengan judul: Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.